



VERIFIKASI PARPOL
Gerindra 100% Siap

GEMA UTAMA >> 04



GENTA NADA
Made in Depok
Tembus Eropa

EKONOMI KERAKYATAN >> 12



CHIKA JESSICA
Mobil Mudik

FIGUR >> 15

G E M A

TERBIT 16 HALAMAN/EDISI 17/TAHUN II/SEPTEMBER 2012

INDONESIA RAYA

www.partaigerindra.or.id

GELORA

EKONOMI KERAKYATAN

KAPITALISME selalu inheren dengan krisis. Depresi besar 1929 dan krisis 2008 adalah dua contoh kegagalan kapitalisme membawa tatanan ekonomi dunia yang lebih adil dan makmur. Bagaimana ekonomi kerakyatan?

Gagasan ekonomi kerakyatan lahir dari buah pemikiran Mohammad Hatta. Hatta menilai sistem kapitalisme berpijak atas dasar perjuangan yang kuat bertambah kuat, yang lemah menjadi musnah. Pembagian hasil yang adil antara produsen, konsumen dan saudagar tak pernah tercapai dalam sistem kapitalisme.

Dalam konteks Indonesia di bawah kolonialisme Belanda, kaum produsen besar umumnya adalah orang kulit putih. Kedudukan mereka sangat kuat karena didukung pemerintah kolonial dan bank. Sementara ekonomi rakyat dapat dengan mudah dikuasai produsen, karena ekonomi rakyat itu tidak tersusun. Ketimpangan ekonomi pada masa itu sangat tinggi. Struktur sosial terbagi empat strata yaitu (1) golongan Eropa, (2) golongan Tionghoa, (3) golongan bangsa asing Timur bukan Tionghoa, dan (4) golongan Inlanders.

Bagi Hatta, dasar tiap-tiap perekonomian adalah pada bagaimana mencapai kebutuhan hidup rakyat. Jika kebutuhan tak dapat dipenuhi maka diperlukan impor. Bagi penjajah, ekspor adalah mesin penghasil uang. Indonesia hanya jadi daerah ekonomi industri bagi Belanda. Keuntungan sebesar-besarnya masuk ke Belanda. Struktur dan sistem ekonomi yang seperti ini telah membuat Indonesia yang mempunyai kekayaan berlimpah, rakyatnya hidup dalam kemiskinan dan kesengsaraan.

Hatta menempatkan rakyat sebagai subyek (*people based*) dan sebagai pusat dari kegiatan ekonomi (*people centered*). Gagasan tersebut membuatnya berdiri sangat jauh dari kapitalisme yang berpijak pada paham individualisme atau yang berorientasi pada kepentingan diri sendiri (*self interest*). Gagasan demokrasi Hatta dipengaruhi corak demokrasi desa. Gagasan ekonomi Hatta pun lebih dekat pada gagasan kolektivisme atau kebersamaan, dan tak mengharuskan intervensi negara. Bahkan negara ditempatkannya sebagai pemeran utama dalam usaha menyejahterakan rakyat. Dalam cara bagaimana-gagasan ekonomi yang berpusat pada rakyat itu dikerjakan, Hatta sangat memperhatikan realitas konkret dari kehidupan masyarakat Indonesia. Karena tak ada sistem ekonomi yang bisa lepas dari kebudayaan, bagi Hatta, bangun usaha yang cocok dengan budaya Indonesia adalah koperasi. Ia menyebut bahwa koperasi merupakan *segi ekonomi* dari apa yang disebutnya sebagai "kooperasi sosial lama", yaitu *gotong-royong*.

Pemikiran ekonomi Mohammad Hatta telah menjadi tonggak penting dalam sejarah ekonomi-politik di Indonesia. Dialah perumus Pasal 33 UUD 1945, yang membuat konstitusi Indonesia bukan semata *dokumen politik*, melainkan juga *dokumen ekonomi*. Jadi, berbeda dengan negara-negara liberal kapitalis, dimana konstitusinya hanya bersifat politik saja, keberadaan Pasal 33, serta pasal-pasal kesejahteraan sosial lainnya, membuat konstitusi Indonesia bisa disebut sebagai *Konstitusi Ekonomi*. ◀ **FADLI ZON**



FOTO ALIAN KARIM

PRABOWO SUBIANTO

PILIH PEMIMPIN YANG BERSIH

KETUA Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto optimistis pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Basuki) menang melawan pasangan Fauzi Bowo-Nachrowi Ramli (Foke-Nara) dalam putaran kedua Pemilukada DKI pada 20 September 2012.

Keyakinan itu disampaikan Prabowo saat menghadiri *open house* Idul Fitri di kediaman Megawati Soekarnoputri, Jl. Teuku Umar 27, Jakarta Pusat, Minggu 19 Agustus 2012. "Saya yakin Jokowi dan Basuki menang," kata Prabowo.

Mantan Pangkostrad itu juga menyatakan tidak gentar dalam memenangkan pasangan nomor tiga, meskipun dalam putaran kedua Pemilukada DKI Jakarta, Jokowi-Basuki "dikepung" oleh partai-partai besar. "Kenyataan tersebut tidak menjadi masalah dan tidak membuat takut untuk membawa angin perubahan bagi kota Jakarta dan Indonesia secara keseluruhan," tandasnya.

Prabowo masih yakin meskipun pasangan lawan, Foke-Nara, mendapat tambahan dukungan dari tiga partai politik, yaitu Partai Golkar, Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Persatuan Pembangunan. "Optimistis. Hidup harus optimistis. Nanti kita lihat bagaimana rakyat yang memilih. Mudah-mudahan," katanya.

Melihat karakteristik warga Jakarta, Prabowo menilai, warga lebih melihat

figur ketimbang partai politik pendukung pasangan ketika memberi hak suara nanti. "Figur yang dilihat," ujarnya. Begitu juga dengan isu SARA yang marak pada putaran kedua ini, Prabowo yakin tidak akan memengaruhi dukungan terhadap Jokowi-Basuki.

Ketika berorasi di depan pendukung pasangan Jokowi-Basuki dalam kampanye terbuka di Parkir Timur Senayan pada putaran pertama beberapa waktu lalu, Prabowo Subianto mengatakan bahwa warga Jakarta menginginkan perubahan.

Prabowo menambahkan, cagub Jokowi sudah dipilih masyarakat internasional sebagai salah satu dari 25 wali kota terbaik di dunia. Begitu pula, cagub Basuki ketika menjadi bupati di Belitung Timur menjadi salah satu bupati terbaik di Indonesia. "Saya yakin dengan pasangan ini Jakarta akan bangkit dan menjadi kebanggaan bagi kita semua. Rakyat kecil, *wong cilik*, akan dilindungi dan dibela," kata mantan Danjen Kopassus itu.

Dia meminta warga Jakarta untuk memilih pemimpin yang bersih. "Pilih-

“ Saya memberi dukungan pada Jokowi dan Basuki, karena saya yakin bahwa mereka tidak akan menipu rakyat Indonesia... ”

Warga Jakarta sudah capek dengan berbagai problema kota Jakarta, seperti kemacetan, banjir, suap dan pungli, kriminalitas, pelayanan birokrasi yang buruk.

Sudah saatnya, kata Prabowo, warga Jakarta melakukan perubahan. "Kita dengan susah payah mencari calon-calon pemimpin yang baik, amanah, dan bersih, serta tidak akan maling atau mencuri uang rakyat. Saya memberi dukungan pada Jokowi dan Basuki, karena saya yakin bahwa mereka tidak akan menipu rakyat Indonesia," katanya.

lah pemimpin yang bersih. Pilihlah pemimpin yang jujur. Pilihlah pemimpin yang membela kebenaran dan membela orang kecil," tegasnya.

Menurut Prabowo, Pemilukada DKI Jakarta bukan sekadar memilih gubernur. Pemilukada DKI bukan hanya untuk Jakarta. "Pemilukada DKI adalah untuk Indonesia. Pilihannya adalah antara yang maling dan tidak maling. Antara kebenaran dan ketidakbenaran, antara akal-akalan dan jalan lurus, dan bersih yang diridhoi Tuhan yang Maha Kuasa," katanya. ◀ **BUDI SUCAHYO**

PATUK...!



Presiden SBY menegur anak tertidur ketika berpidato Hari Anak Nasional di TMII, 29 Agustus 2012.

Namanya juga anak, nggak suka dengar pidato....

MK memutuskan semua parpol peserta Pemilu 2014, lama dan baru, wajib verifikasi ke KPU

Siaap....

**Selamat Idul Fitri
1433 H**

Salam Indonesia Raya,
Kami segenap pengurus
DPD Partai Gerindra DI
Jogjakarta mengucapkan
Minal Aidin wal Faidzin,
Mohon Maaf Lahir dan
Batin. Semoga dengan Idul
Fitri menambah semangat
kita dalam memperjuangkan
Partai Gerindra sebagai par-
tai pemenang Pemilu tahun
2014. Amin.

Hormat kami
YOSERIZAL, SH
Ketua DPD Partai Gerin-
dra DI. Yogyakarta

Selamat Lebaran

DPC Gerindra Kota
Padang mengucapkan :
Minal Aidin wal Faidzin,
Mohon Maaf Lahir dan
Batin

Salam Indonesia Raya,
H. AFRIZAL, SE, MBA

**Terima Kasih GIR
dan Website Partai
Gerindra**

Saya sangat suka sekali
membaca tabloid *Gema
Indonesia Raya* karena berisi
informasi-informasi politik
yang terjadi di Indonesia dan
berbagai liputan kegiatan
Partai Gerindra, baik di
pusat maupun di daerah-
daerah.

Sehari-hari saya di-
sibukkan oleh rutinitas
kegiatan sebagai anggota
DPRD Provinsi Maluku
Utara, sehingga informasi
tentang Partai Gerindra agak
sulit didapatkan. Paling saya
mendapat informasi jika
berkunjung ke kantor DPD
Partai Gerindra Maluku
Utara dan itupun terbatas.

Dengan kehadiran tablo-
id *Gema Indonesia Raya* dan
juga website Partai Gerindra
ini sangat membantu saya
dalam meng-update infor-
masi tentang Partai Gerindra
sehingga kesibukan saya di
DPRD tidak terabaikan.

SYAFAR SYAM
DPRD Provinsi Maluku
Utara dari Partai Gerindra

**Pengantian Pengurus
dan Konflik Internal**

Tolong segera diban-
tu menyelesaikan konflik
internal yang terjadi pada
jajaran kepengurusan Dewan
Pimpinan Cabang (DPC)
Partai Gerindra Kabupaten

Madiun, Jawa Timur, karena
kalau konflik internal ini di-
biarkan maka yang akan rugi
adalah Partai Gerindra.

Saya juga mau tanya soal
mekanisme penggantian ke-
pemimpinan di tingkat DPC
itu seperti apa? Apa melalui
pemilihan atau asal tunjuk
karena adanya sesuatu antara
pengganti dengan oknum
pengurus DPD. Terima
kasih.

HARI TRIYONO
Surabaya, Jawa Timur

Untuk saat ini sampai
diadakan Kongres Par-
tai Gerindra tahun 2015
memang untuk pengantian
DPC ataupun DPD berdasar-
kan penunjukan langsung
oleh DPP. Tetapi semua ini
dilakukan berdasarkan usulan
yang disampaikan oleh DPC
dan DPD. Hal ini dilakukan
supaya partai kita ini solid
sebelum diadakan Musda
ataupun Muscab.

**Caleg dari Partai
Gerindra**

Saya adalah anggo-
ta Gerindra dengan No:
1912140101110274001183,
dan sebagai pengurus di
Paguyuban Pedagog Kaki -5
Wilayah Kabupaten Bekasi.
Apakah mungkin bisa me-
ngikuti seleksi Bacaleg Ka-
bupaten Bekasi. Sedangkan
saya hanya seorang anggota
simpatisan biasa dan bukan
pengurus/kader partai. Kami
segenap pengurus di pagu-
yuban sangat mendukung
program Gerindra.

Salam Merah Putih.

SYUKRON
Bekasi, Jawa Barat

Semua anggota Partai
Gerindra boleh mendaftar
seleksi Bacaleg di daerahnya
masing-masing. Tetapi untuk
menjadi Caleg ada hal-hal
yang perlu diperhatikan, di-
antaranya apakah kita sudah
pantas untuk menjadi seorang
Caleg?

**Jangan Hapus Uang
Pensiun PNS**

Selamat Siang Pak Pra-
bowo,

Bila Bapak jadi Presiden
saya sarankan uang pensiun
PNS jangan dihapus. Walau-
pun diganti dengan uang
pesangon. Rata-rata para
pensiunan kurang bisa me-
manfaatkan uang pesangon



ILUSTRASI SUSTHANTO

tersebut. Sudah banyak yang
sakit-sakitan. Seandainya
pensiunan tersebut sering
sakit maka uang akan habis
terus untuk biaya hidup
selanjutnya.

Saya menulis seperti ini
karena mendengar kalau
uang pensiun PNS akan di
hapuskan. Inilah salah satu
cara untuk menghargai jasa
para pensiunan tersebut.

Terima kasih.

TEGUH SANTOSA
reon@hotmail.co.id

**Penawaran Kurban
Hari Raya Idul Adha**

Teriring doa, semoga
Allah SWT senantiasa mem-
berikan hidayah, taufiq-Nya
kepada kita, sehingga kita te-
tap berada dalam ke-islaman
yang kaffah dan keimanan
yang hakiki. Amien.

Kami Panitia Berbagi
Qurban 1433 H Departemen
Dakwah dan Syiar
Islam, Masjid Nurul Anwar
yang berlokasi di Dusun
II Desa Karyamulya, Kec .
Batujaya, Kab. Karawang,
Jawa Barat, berniat menga-
jak Partai Gerindra untuk
menjadi sponsor kami dan
sekali-gus mengajukan bantu-
an kurban yang insya Allah
akan kami distribusikan un-
tuk Desa Karyamulya yang
mempunyai jumlah sekitar

3132 KK dan 25% darinya
merupakan Keluarga Miskin
(Gakin). Sedangkan di Desa
Telukbango jumlah pen-
duduknya sekitar 2888 KK
dan 32% darinya merupakan
keluarga miskin. Ini berarti,
hampir 1.707 kepala keluar-
ga dari 2 desa tersebut yang
layak dan berhak menerima
daging kurban.

Besar harapan dan
merupakan kebanggaan bagi
kami, apabila kami Panitia
Berbagi Qurban 1433 H
dapat menyenangkan dan
merilis senyum saudara-
saudara kami kaum duafa.

Terima kasih

H FAJRI JAMHURI, SHI
Bendahara
(085885526660)

**Pembangkit Listrik
Tenaga Sampah**

Perkenalkan nama saya
Dani Trismal. Saya tinggal di
Bandung, tepatnya Babakan
Leuwi Bandung RT.04/14
Desa Citeureup, Kecamatan
Dayeuhkolot, Kab. Ban-
dung.

Sehubungan dengan
itu, saya mengharapkan
ada pengendalian sampah
yang didukung oleh Partai
Gerindra atau dicetus-
kan oleh Partai Gerindra.
Saya menyarankan, kalau
bisa dibangun PLTSA

(Pembangkit Listrik Tenaga
Sampah). Sudah diketahui
umum bahwa sampah yang
diproduksi oleh tiap rumah
penduduk terdiri dari dua
golongan, yaitu: sampah
organik dan anorganik

Sampah organik bisa
diolah menjadi pupuk. Pe-
ngolahan pupuk kompos
dari sampah anorganik
tersebut bisa berskala indus-
tri kecil dengan menyerap
tenaga kerja dan mengurang
pengangguran, serta pupuk
tersebut bisa digunakan
untuk perkebunan dan ten-
tunya menciptakan lapangan
kerja.

Kemudian sampah an-
organik bisa dibuat untuk
bahan bakar pada engine
boiler (ketel uap). Kemudian
steam (uap panas) dari boiler
tersebut bisa menggerakkan
sudu turbin generator yang
akan menghasilkan listrik.
Adapun untuk asap pem-
bakaran, bisa dibuat lebih
aman dengan menggunakan
filter asap, dan *carbon analy-
zer* sebagai penganalisa kan-
dungan dari asap tersebut,
sehingga asap hasil pem-
bakaran tidak berdampak
buruk bagi lingkungan dan
mencegah polusi udara.

Inti dari pembuatan
PLTSA dan pupuk organik
ini untuk mengendalikan
sampah dan juga menjaga
lingkungan, menghasilkan

lapangan kerja, meningkat-
kan SDM masyarakat di
bidang Ilmu Pengetahuan
dan Teknologi, serta me-
nanamkan jiwa sadar akan
kebersihan lingkungan.

Saya berharap kepada
Partai Gerindra agar dapat
menanggulangi hal tersebut.
Apabila gagasan ini dapat
diterima, saya akan menjadi
orang pertama yang men-
dukung dan membantu sesuai
dengan kemampuan saya,
Insya Allah.

Maju terus Partai
Gerindra.

DANI TRISMAL
trismal.ismaya@
gmail.com

**Ingin Bergabung di
Gardu Prabowo**

Saya mau menanyakan
dimanakah saya bisa daftar
Gardu Prabowo secara resmi
dan legal. Karena saya sangat
mendukung Beliau yang
dikenal baik. Saya seorang
mahasiswa dan simpatisan
Partai Gerindra dan mem-
punyai KTA. Saya siap
berjuang untuk Pak Haji
Prabowo menjadi Presiden
Republik Indonesia. Sekian
dari saya dan terima kasih.

ANJAR PRASETYO
anjar.bukanpenjahat@
gmail.com

**DEWAN PIMPINAN PUSAT
PARTAI GERINDRA**

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160
Telp: 62-21-789 2377, 780 1396
Fax : 62-21-781 9712
Email: info@partaigerindra.or.id

**GEMA
INDONESIA RAYA**

Pembina: Prabowo Subianto **Pemimpin Umum:** Hashim Djojohadikusumo **Pemimpin Redaksi:** Fadli Zon **Wakil Pemimpin Redaksi:** M. Asrian Mirza
Dewan Redaksi: Suhardi, Halida Hatta, Widjono Hardjanto, Ahmad Muzani, Martin Hutabarat, Amran Nasution, Kobalen, **Redaktur Pelaksana:**
Syahril Chilli **Redaktur:** Budi Sucahyo, Helvi Moraza, Subuh Prabowo, Yong W Pati (Artistik), Alfian Kartim (Foto) **Staf Redaksi:** Agustaman,
Iman Firdaus, M. Budiono, Wahyu Mahardhika **Sekretaris Redaksi:** Wendra Wizar **Riset:** Hasby M Zamri, **Website:** Alexander M Manurung **Sirkulasi dan**
Distribusi: Juanda Nurhakim **Umum:** Agung Budiarto, Ari Sobari **Penerbit:** Badan Komunikasi Partai Gerindra **Alamat Redaksi dan Usaha:** Jl. Danau
Jempang B II No 13, Bendungan Hilir, Jakarta 10210 Telp.: 62-21 5785 3480 Fax.: 62-21 5785 2552 Email: redaksi_gir@partaigerindra.or.id atau
redaksi_gir@yahoo.com, Facebook.com/Gerindra, Twitter: @Gerindra

Redaksi menerima artikel, berupa berita ataupun kolom serta foto dari anggota, pengurus pusat dan daerah serta simpatisan Partai Gerindra.
Khusus untuk kalangan simpatisan diharap menyertakan identitas diri. Tulisan bisa dikirim via email ataupun pos.



SBY-ANTASARI, Masih Berlanjut

OLEH AMRAN NASUTION

(Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Anggota Badan Komunikasi Partai Gerindra)

ISU Bank Century belakangan kembali menghangat setelah Rabu, 15 Agustus lalu, Presiden SBY buka suara. Dengan terus terang Presiden SBY membantah pernyataan bekas Ketua KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Antasari Azhar, beberapa hari sebelumnya.

Ketika itu Antasari dalam testimoninya (pernyataan) kepada *Metro TV* mengungkapkan bahwa sekitar Oktober 2008, ia diundang Presiden SBY ke Istana untuk menghadiri pertemuan penting. Dalam pertemuan itulah, menurut Antasari, SBY mengungkapkan skenario pencairan dana Rp 6,7 triliun untuk menalangi Bank Century yang dilanda krisis.

Menurut Antasari, dalam pertemuan, selain dia hadir Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri, Jaksa Agung Hendarman Supandji, Menko Polhukam Widodo AS, Menko Perekonomian ad-interim Sri Mulyani, Mensesneg Hatta Rajasa, Seskab Sudi Silalahi, Gubernur BI Boediono, Jubir Presiden Andi Mallarangeng, dan Staf Khusus Presiden Denny Indrayana.

Mula-mula Denny Indrayana dan Jubir Presiden Julian Aldrin Pasha yang membantah pernyataan itu. Dianggap kurang mema-

dai, Presiden SBY pun ke luar sarang membantah Antasari.

Menurut SBY, 9 Oktober 2008, memang ada pertemuan di Istana antara pemerintah, penegak hukum, dan auditor. Pertemuan tersebut masih satu rangkaian dengan pertemuan sebelumnya, 6 Oktober 2008, untuk mengantisipasi perekonomian dunia yang lagi oleng.

"Apa tujuannya? Kita ingin bertukar pikiran dan konsultasi tentang kemungkinan datangnya krisis di negeri kita," kata SBY. Presiden membantah pertemuan itu untuk membahas *bailout* Bank Century.

Bank Century hanya sebuah bank swasta kecil. Pada 2008, bank itu dilanda krisis – dan para pengamat berpendapat hal itu wajar karena bank itu memang dikelola dengan tak semestinya.

Anehnya, tiba-tiba pemerintah turun tangan melakukan penyelamatan dengan dalih ada kekhawatiran krisis Bank Century merambat ke bank lainnya, sehingga menimbulkan krisis moneter di Indonesia seperti tahun 1998. Pemerintah menggelontorkan Rp 6,7 triliun ke bank itu.



ILUSTRASI YONG W PATI

“Presiden SBY membantah langsung pernyataan Antasari Azhar tentang dana talangan Bank Century. Siapa yang benar: Antasari atau SBY?”

Pada waktu itu beredar bisik-bisik, penggelontoran Rp 6,7 triliun dimanfaatkan untuk kepentingan sebuah partai politik, terutama untuk kampanye pemilihan presiden 2009.

Sekarang isu ini tambah menarik karena yang mengungkapkannya adalah Antasari Azhar yang berstatus narapidana 18 tahun penjara karena terlibat pembunuhan.

Antasari adalah jaksa yang kemudian terpilih menjadi Ketua KPK. Dalam kepemimpinannya KPK menangkap Aulia Pohan, pejabat Bank Indonesia yang tak lain adalah besan Presiden SBY. Pohan dituduh terlibat korupsi dana BI dan divonis 4 tahun penjara.

Belakangan Antasari ditangkap polisi. Ia dituduh terlibat asmara dengan seorang wanita yang sudah bersuami. Sang suami mati ditembak sewaktu pulang main golf di Jakarta. Antasari dituduh jadi dalang pembunuhan itu. Konon tuduhan ini sebagai imbalan untuk Antasari atas penangkapan Pohan. ◀

Mengenal Lebih Dekat Neoliberalisme



ILUSTRASI YONG W PATI

TERBENTANGNYA neoliberalisme tak bisa dilepaskan dari neokolonialisme. Mengingat benteng ekonomi neolib awalnya dibangun oleh Amerika Serikat dan Inggris yang memenangkan PD II. Resep neoliberalisme menjadi terkenal setelah John Williamson memperkenalkan 10 rumusan kebijakan yang disebut *Washington Consensus*, yang merupakan kesamaan pandangan lembaga-lembaga yang bermarkas di Washington DC

(IMF, World Bank, dan US Treasury Department) mengenai rekomendasi kebijakan bagi negara-negara yang sedang dilanda krisis. Sepuluh rumusan *Washington Consensus* dapat disederhanakan menjadi: (1). Pasar bebas, (2). Deregulasi, (3). Pencabutan subsidi, dan (4) Privatisasi.

Menurut Revrison Baswir, neoliberalisme di Indonesia secara masif berlangsung setelah perekonomian Indonesia dilanda krisis moneter pada 1997/1998. Hal itu dapat dilihat dalam berbagai nota kesepahaman yang ditandatangani pemerintah bersama *International Monetary Fund* (IMF). Pada 2006, keterlibatan IMF secara langsung di Indonesia berakhir. Pelaksanaan agenda tersebut selanjutnya dikawal oleh Bank Dunia, ADB dan USAID.

Dalam bukunya, *Confession of An Economic Hit Man*, John Perkins memberikan pengakuan: "Aku akan bekerja membangkrutkan negara-negara yang menerima pinjaman sehingga negara-negara itu selamanya akan terjerat utang. Setelah itu mereka akan jadi sasaran empuk kepentingan kami (USA), berkait dengan: pangkalan militer, hak suara di PBB, akses ke minyak bumi atau sumberdaya alam lainnya". Perkins juga menuliskan bahwa menurut Charlie Illingworth (atasan Perkins), Richard Nixon (Presiden AS periode

1969-1974) menginginkan kekayaan alam Indonesia diperas sampai kering. Indonesia ibarat *real estate* terbesar di dunia yang tak boleh jatuh ke tangan Uni Soviet atau China.

Kajian dari Institute For Global Justice (IGJ) menyebutkan, setidaknya dari tahun 1998 sampai tahun 2009, kurang lebih 474 UU telah disahkan. Yang paling menyedihkan adalah UU Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam. Ciri umum UU tersebut adalah: (1). Hilangnya campur tangan negara dalam perekonomian, karena diserahkan kepada mekanisme pasar; (2). Penyerahan kekuasaan kepada modal besar/asing berkaitan dengan ekspansi dan eksploitasi sumber daya alam di Indonesia; (3). Perlakuan diskriminatif terhadap mayoritas usaha rakyat.

Tak kalah menyedihkan adalah UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing. Di masa Raffles (1811-1816) saja, menurut Hatta Taliwang, pemilik modal swasta hanya boleh menguasai lahan maksimal 45 tahun. Di masa Hindia-Belanda, maksimal 75 tahun. Pada masa Presiden SBY, melalui UU No. 25 Tahun 2007, pemilik modal diperbolehkan menguasai lahan selama 95 tahun. Sebuah ironi yang menggelikan.

Struktur perbankan pun tak kalah mencekam. Beberapa bank swasta nasional sahamnya dikuasai oleh asing, antara lain UOB-Buana

(98,99% sahamnya dikuasai oleh asing), Bank Ekonomi (98,94%), CIMB Niaga (97,90%), ICBC (97,83%), BII (97,50%), OCBC NISP (85,06%). Lin Che Wei (sebagaimana dikutip oleh *Tempo.co*) mengatakan bahwa penguasaan aset perbankan nasional oleh bank-bank domestik (swasta maupun BUMN) kian tergerus. Pangsa aset bank swasta nasional merosot sekitar 20% dari 42% pada 1998 menjadi 22% pada 2011. Begitu pun pangsa aset bank negara yang merosot 9% dari 44% menjadi tinggal 35% pada periode yang sama.

Fenomena ini tentu saja semakin menguatkan cengkraman neoliberalisme di Indonesia. Tak mengherankan kalau sistem ekonomi yang salah kelola ini menciptakan besarnya jurang antara si kaya dan si miskin. Hasilnya, menurut Asian Development Bank (ADB), jumlah orang miskin di Indonesia pada tahun 2008 mencapai 40,4 juta orang. Tahun 2010 meningkat menjadi 43,1 juta orang. Sedangkan *Human Development Index* (Indeks Pembangunan Manusia) Indonesia tahun 2010 menempati ranking 108 dari 169 negara. Kemudian tahun 2011 menjadi ranking 124 dari 187 negara.

Pertanyaannya, apakah kita ingin terus berada pada situasi mencekam seperti sekarang ini, atau ikut ambil bagian dalam perubahan yang digagas oleh Gerindra? ◀



OLEH HASBY MUHAMMAD ZAMRI
(Staf Badan Komunikasi Partai Gerindra)



VERIFIKASI PARPOL

FOTO ALFIAN KARTIM

Gerindra 100% Siap

Partai Gerindra telah mendaftar ke KPU untuk verifikasi. Seluruh kepengurusan ada di semua tingkat wilayah, mulai dari provinsi sampai kecamatan. Bahkan, 35% lebih dari pengurus adalah perempuan.

OLEH IMAN FIRDAUS

TIGA mobil boks masuk ke Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Jalan Imam Bonjol, Jakarta. Mobil berbendera Partai Gerindra itu membawa 44 kotak dokumen untuk kepentingan verifikasi partai ke KPU. Kotak plastik yang sudah disiapkan itu penuh dengan berkas yang diperlukan. Di gotong oleh beberapa orang, 44 kotak berkas itu diserahkan ke KPU yang sudah siap menunggu. Hadir Ketua Umum DPP Partai Gerindra Suhardi, Wakil Ketua Umum Fadli Zon, Sekjen Ahmad Muzani, Sekretaris Fraksi Edhy Prabowo dan calon wakil gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Mereka semua berpakaian khas partai berlambang burung garuda itu, yakni baju putih dan celana berwarna krem. Hari itu, Partai Gerindra menjadi peserta ke-17 yang mendaftar ke KPU untuk Pemilu 2014.

Proses penyerahan berkas tidak membutuhkan waktu lama. Semua berjalan lancar. Usai menyerahkan berkas, teriakan "Hidup Prabowo"

pun terdengar di seluruh ruangan. Proses yang singkat ini, menandai langkah Partai Gerindra untuk serius melaksanakan seluruh tahapan Pemilu bahkan tunduk terhadap keputusan Mahkamah Konstitusi (MK), antara lain, mengharuskan seluruh partai peserta Pemilu untuk melakukan verifikasi ulang ke KPU. "Mudah-mudahan ini tahap awal untuk memenangkan Pemilu," kata Sekjen Ahmad Muzani, usai menyerahkan dokumen verifikasi.

Gerindra memang terbilang sangat siap. Terbukti dari data yang disodorkan. Yakni hampir semua tingkatan mencapai 100%, yakni untuk pengurus tingkat Provinsi ada di 33 Provinsi (DPD), dan untuk DPC ada di 497 kabupaten/kota, sedangkan untuk kepengurusan tingkat kecamatan terdapat di 98% dari 6.604 kecamatan di seluruh Indonesia. "Tapi pada 7 September 2012 kami bertekad untuk memenuhi menjadi 100% kepengurusan di tingkat kecamatan di Indonesia," kata Muzani. Tanggal 7 September adalah batas akhir pendaftaran ke KPU.

Sedangkan dari total kepengurusan dari pusat sampai dengan cabang diisi 10.771 orang. "Sekitar 35,29% pengurus adalah perempuan atau sekitar 3.801 orang," tambahnya. Hal ini menunjukkan bahwa Gerindra sangat menjunjung keterwakilan perempuan dalam jajaran kepengurusan. Tidak heran bila beberapa pengurus perempuan pun turut hadir memberi dukungan.

Dari seluruh upaya yang disiapkan, Gerindra memang sudah menyiapkan langkah kemenangan besar, yakni masuk ke dalam jajaran partai pemenang Pemilu sekaligus

bisa mengusung Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto sebagai presiden. "Target kami adalah menang, dan menjadikan Ketua Dewan Pembina kami (Prabowo Subianto) menjadi Presiden RI tahun 2014," tambah Muzani. Sebab, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Pemilihan Presiden, bahwa calon presiden diajukan oleh partai atau gabungan partai sebanyak 20% suara.

Proses pengumpulan dokumen dari seluruh Indonesia juga terbilang tidak rumit, sebab Gerindra memang sudah hadir sejak lima tahun silam. Karena itu, menurut Ketua DPP Bidang Kaderisasi dan Kelembagaan Sufmi Ahmad Dasco, semua hanya tinggal melengkapi saja dan datanya tidak ada yang diganti. Sedangkan untuk kepengurusan di kecamatan, memang ada sedikit kesulitan karena jaraknya yang sangat berjauhan sehingga menyulitkan untuk proses pengumpulan. "Terakhir dokumen kepengurusan yang datang dari Sumatera Barat," kata Dasco. Seluruhnya dikumpulkan di DPP Gerindra, yang terus bekerja siang malam mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan.

Meski agak mendesak, karena verifikasi ini didasarkan atas Keputusan Mahkamah Konstitusi terhadap gugatan terhadap pasal 8 ayat 2 Undang-undang No. 8 tahun 2012 tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD daerah. Dalam putusannya, MK memutuskan bahwa semua parpol, baik yang lolos dan tidak lolos verifikasi pada Pemilu 2009 serta partai baru, harus tetap mengikuti tahapan verifikasi di Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk menjadi peserta Pemilu 2014. Dasar pertimbangannya adalah asas keadilan dan

rasionalitas persamaan.

Menurut Ketua MK Mahfud MD, partai politik besar dan kecil harus melakukan verifikasi untuk menjamin keadilan dalam pelaksanaan tahapan pemilihan umum. "Mulai dari partai politik yang besar seperti Demokrat, PDI-P, Golkar, dan sembilan partai di DPR bersama partai lain seperti Nasdem, Nasrep, semuanya harus ikut verifikasi," ujar Mahfud MD di Jakarta, Rabu, akhir Agustus lalu. Pasalnya, semua partai politik yang akan mengikuti pemilihan umum, baik yang sudah mempunyai kursi di DPR maupun yang tidak memiliki kursi di DPR, harus melakukan verifikasi yang setara dan adil karena partai politik adalah sifatnya berbadan hukum.

Lebih lanjut Mahfud menambahkan, persyaratan untuk Pemilu 2009 berbeda dengan mengikuti persyaratan Pemilu 2014. Akan terjadi ketidakadilan bila diberlakukan partai yang lolos verifikasi 2009 kemudian dianggap lolos Pemilu 2014 tanpa melalui mekanisme verifikasi. "Kalau mau verifikasi ukurannya yang sama dong. Tidak adil kalau lolos 2009 lalu dianggap lolos juga 2014, itu tidak *fair*, tidak adil," kata Mahfud.

Namun Partai Gerindra tetap tenang. Bahkan tidak ada kegugupan dari para pengurusnya atas keputusan MK tersebut. "Gerindra sudah terlatih untuk menerima situasi apapun di luar prediksi kami. Jadi apapun keputusannya, kami patuh," kata Sekretaris Fraksi Partai Gerindra, Edhie Prabowo. Keputusan MK itulah yang membuat Gerindra bekerja keras mempersiapkan sejumlah hal yang dibutuhkan untuk melakukan verifikasi ulang ke KPU.

"Sebenarnya buat Partai Gerindra tidak ada masalah. Tapi ini kan sebuah keputusan yang memerlukan kerja ekstra, ya kerja tambahan bagi kami," kata Sekjen Partai Gerindra, Ahmad Muzani, di Gedung DPR, Jakarta. Menurut Muzani, kerja tambahan yang perlu dilakukan oleh partainya, khususnya di tingkat DPC. Sebab, verifikasi yang akan dilakukan oleh KPU ada di tingkat kabupaten/kota.

Kerja keras bagi Gerindra juga bukan perkara yang harus dihindari. Saat Gerindra ikut pertama kali dalam proses demokrasi pada 2009 silam, segenap jajaran pengurus banting tulang mempersiapkan dokumen yang diperlukan. Pada 2009 silam, ketika pertama mendaftar ke KPU pun, cemas dan khawatir terhadap proses persiapan dan pelaksanaan pemilihan umum memang dirasakan oleh seluruh jajaran pengurus Gerindra. Tapi kala itu, anggota Dewan Pembina Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra, Hashim Djojohadikusumo menyatakan bahwa Partai Gerindra sudah siap. "Partai Gerindra sih siap saja. Soalnya kalau kami tidak ikut kan justru kami yang dirugikan," katanya saat itu.

Akhirnya sejarah membuktikan, Partai Gerindra lolos ikut sebagai peserta Pemilu, meski dalam waktu-waktu yang sangat singkat. Bukan hanya lolos, tapi juga meraih suara dengan 26 kursi di DPR, padahal partai pendatang baru. Nah, dengan bekal pengalaman tersebut, tentu tidak sulit untuk melakukan verifikasi ke KPU sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan MK. Gerindra jelas sangat berpengalaman. ◀

Dua Pasal yang Menghebohkan

Mahkamah Konstitusi akhirnya mengabulkan sebagian gugatan yang diajukan 17 partai politik terhadap dua pasal UU No. 8 tahun 2012 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD. Salah satu keputusannya, semua parpol baik lama mau pun baru harus melakukan verifikasi.

OLEH IMAN FIRDAUS

KEJUTAN kembali datang dari Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengabulkan sebagian gugatan yang diajukan oleh gabungan lembaga masyarakat dan 17 partai politik non-parlemen yaitu: PPN, Partai Merdeka, Partai Indonesia Sejahtera, Partai Pelopor, Partai Buruh, Partai Republika, PKNU, PKPB, Partai Demokrasi Pembaharuan, Partai Matahari Bangsa, Partai Bulan Bintang, Partai Kedaulatan Rakyat, Partai Patriot, PDS, PKPI, PPPI, PPDI, dan Partai Nasdem.

Mereka menggugat pasal 8 dan pasal 28 Undang-Undang No. 8 tahun 2012 tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD Daerah. Kedua pasal tersebut dikabulkan MK, yaitu pertama soal ambang batas parlemen (*parliamentary threshold*) sebesar 3,5% yang hanya berlaku untuk DPR yang tercantum dalam pasal 28. Sedangkan untuk daerah diserahkan kepada kebijakan masing-masing daerah. Jadi, jika wakil di daerah tidak mencapai ambang batas 3,5% di pusat, tetap bisa menempatkan wakil parpol di wakil rakyat.

MK mengabulkan gugatan itu dengan alasan, dianggap tidak sesuai dengan asas kedaulatan rakyat dalam konstitusi. Sebab ketentuan PT hanya menghitung perolehan suara di tingkat nasional, meski di daerah ada yang perolehan suaranya mencapai 70%. Hal itu dinilai bertentangan dengan asas kedaulatan rakyat, prinsip keadilan dan persamaan dalam hukum. Ini berbeda dengan pasal sebelumnya yang melarang daerah menempatkan wakilnya jika perolehan suara di pusat tidak mencapai 3,5%.

Salah satu penggugat Yusril Ihza Mahendra mengatakan, ambang parlemen yang sebesar 3,5% dalam UU Pemilu yang lama diatur 2,5%. Aturan ini pernah digugat ke MK, tapi gagal karena permohonan ditolak. Kini, yang dimasalahkan bukan saja angka, tapi juga hal ketentuan yang berlaku secara nasional. Apabila satu partai gagal meraih 3,5% suara nasional, meski di pemilihan DPRD bisa raup 70% suara pun tak akan bisa masuk parlemen daerah.

"Implikasinya apa, pertama adalah bahwa bisa saja satu parpol tidak

mencapai 3,5% di DPR pusat, tapi di satu kabupaten/kota dia mencapai 70%, apakah kemudian ke yang 70% itu tidak bisa dilantik? Lantas kalau tidak dilantik apakah mereka digantikan oleh orang yang sebenarnya tidak terpilih?" ucap Yusril.

Yusril menambahkan, dua pasal itu bertentangan UUD NRI Tahun 1945, khususnya bertentangan dengan Pasal 1 ayat 3 yang menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum. Kemudian bertentangan juga dengan Pasal 28 d yang menyangkut kepastian hukum dan rasa keadilan.

Kemudian yang kedua, soal verifikasi partai politik yang tercantum dalam pasal 8. Lembaga yang berada di bawah pimpinan Mahfud MD ini memutuskan, bahwa seluruh partai politik harus melakukan verifikasi, baik yang sudah lolos di parlemen maupun yang belum lolos.

Sebelumnya, pasal tersebut berbunyi, "Parpol baru dan parpol yang tidak lolos dalam Pemilu sebelumnya harus melewati tahap verifikasi parpol sebelum ikut Pemilu. Namun parpol yang memiliki wakil



Berkas verifikasi tiba di KPU



Berkas verifikasi partai Gerindra

FOTO-FOTO ALFIAN KARTIM



Penyerahan berkas verifikasi ke KPU

“ Bahwa seluruh partai politik harus melakukan verifikasi, baik yang sudah lolos di parlemen maupun yang belum lolos.

di DPR tidak perlu ikut verifikasi pada Pemilu selanjutnya”. Pasal ini dianggap tidak adil oleh partai baru atau yang tidak memiliki kursi di DPR. Jadi, undang-undang Pemilu ini hanya menguntungkan partai-partai lama yang saat ini memiliki kursi di Senayan.

Menurut Hakim MK lainnya, Achmad Sodiki, memberikan solusi soal verifikasi ini agar dicapai persamaan dari seluruh partai politik. Pertama, menyamakan persyaratan kepesertaan Pemilu antara partai politik peserta Pemilu 2009 dan partai politik peserta Pemilu 2014. Kedua, mewajibkan semua partai politik yang akan mengikuti Pemilu 2014 dengan persyaratan baru yang ditentukan dalam undang-undang. ◀

PRABOWO SUBIANTO

Empat Tantangan Berat Indonesia

Indonesia menghadapi empat tantangan berat, yaitu menyusutnya cadangan minyak bumi, gas alam, dan batubara; ledakan penduduk; pemerintahan yang lemah, tidak efisien, dan korupsi yang meluas, serta ketimpangan struktural yang menimbulkan ketidakadilan.

OLEH BUDI SUCAHYO

KURSI yang tersedia di tempat berlangsung ceramah umum Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto di Hotel Mandarin Marina, Singapura, sudah terisi penuh. Masyarakat Singapura dan Indonesia yang berada di sana tampak begitu antusias ingin menyaksikan ceramah umum itu. Bahkan, banyak aplikasi pendaftaran untuk mengikuti ceramah umum itu ditolak karena kuota kursi sudah habis.

Pada 1 Agustus 2012, Rajaratnam School of International Studies (RSIS) Nanyang Technological University (NTU), Singapura, mengundang Prabowo Subianto untuk berbicara dalam sebuah ceramah umum. Prabowo menyampaikan ceramah umum bertema "Indonesia Facing the Future: Challenge for the Next 20 Years". Prabowo Subianto adalah orang Indonesia pertama diundang memberi ceramah umum dalam kapasitas sebagai salah satu calon kuat pemimpin Indonesia 2014. RSIS juga berencana akan mengundang beberapa calon pemimpin lainnya.

Sekitar 200 tamu menghadiri ceramah umum ini. Mereka antara lain Duta Besar Indonesia untuk Singapura Andri Hadi dan wakilnya Kensy D. Ekaningsih; Duta Besar Timor Leste untuk Singapura dan Brunei, Roberto Sarmento de Oliveira Soares; Sudradjat Djiwandono dan Bianti Djiwandono; Hashim Djojohadikusumo; Didit Hediprasetyo; Fadli Zon; serta para akademisi, masyarakat bisnis, dan wakil organisasi masyarakat.

Mengenakan jas dengan dasi berwarna merah, Prabowo mengawali ceramah dengan menyampaikan pandangannya tentang Indonesia. "Saya ingin menyampaikan pandangan saya kepada forum ini bahwa Indonesia memang memiliki potensi riil untuk menjadi sebuah negara maju, sejahtera, dan modern pada abad ke-21 dan sesudah itu," katanya.



FOTO ISTIENAMA

Namun, lanjut Prabowo, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa potensi itu dapat diwujudkan hanya jika sejumlah tantangan besar dapat diatasi. Inilah inti ceramah Prabowo Subianto: Indonesia menghadapi empat tantangan berat, yaitu menyusutnya cadangan minyak bumi, gas alam, dan batubara; ledakan penduduk; pemerintahan yang lemah, tidak efisien, dan korupsi yang meluas; serta ketimpangan struktural yang menimbulkan ketidakadilan.

Mengenai tantangan *pertama*, Prabowo menjelaskan bahwa Indonesia saat ini menghabiskan sekitar 500 juta barel setiap tahun dengan kenaikan sebesar 10 juta barel per tahun. Cadangan minyak Indonesia yang sudah terbukti saat ini berjumlah 4,3 miliar barel. "Tanpa penemuan sumber minyak baru, cadangan minyak Indonesia akan habis dalam waktu 12 tahun. Ini berarti bahwa pada 2024 Indonesia harus mengimpor semua kebutuhan minyaknya dari negara lain atau menggantinya dengan sumber energi alternatif," paparnya.

Tantangan *kedua* yang dihadapi Indonesia adalah ledakan penduduk. Prabowo mengungkapkan, sekarang Indonesia berpenduduk 241 juta jiwa. Menurut badan statistik Indonesia, setiap tahun penduduk naik 1,6%. Artinya, dalam jangka waktu 10 tahun, pertambahan penduduk Indonesia setara dengan enam kali penduduk Singapura. Dalam kurun waktu 10 tahun, pertambahan penduduk Indonesia melebihi jumlah penduduk Malaysia saat ini.

"Dalam waktu 20 tahun yang akan datang, penduduk Indonesia akan bertambah 76 juta mulut baru yang harus diberi makan. Akan ada tantangan untuk menyediakan pe-

rumahan, klinik, rumah sakit, dan paling penting lapangan kerja dan pangan," kata Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Himpunan Kerukunan Tani Indonesia itu.

Jika Indonesia tidak mampu mengontrol pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana, lanjut Prabowo, terjadi kesenjangan antara jumlah penduduk dan penyediaan pangan. Krisis pangan ini bisa menimbulkan guncangan, pergolakan dan disintegrasi.

Berikutnya, tantangan *ketiga* adalah pemerintahan yang tidak efisien dan korupsi. Prabowo menggambarkan, tantangan ketiga ini sebagai sebuah lingkaran setan. Mengapa? Sebab, pemerintahan yang lemah mengakibatkan kerja yang tidak efisien. Kerja yang tidak efisien mengakibatkan korupsi. Korupsi mengakibatkan tidak adanya pembangunan, tidak adanya pertumbuhan ekonomi, dan tidak adanya layanan dasar masyarakat. "Kesenjangan dan ketimpangan biasanya menyebabkan negara lemah atau bahkan gagal," ucapnya.

Terakhir, tantangan *keempat* adalah struktur perekonomian yang tidak seimbang. Prabowo mencontohkan sirkulasi uang di Indonesia. Sebanyak 60% dari seluruh uang di Republik Indonesia beredar di Ibu Kota Jakarta. Sebanyak 30% beredar di 32 kota lainnya. Hanya 10% dari uang yang beredar di seluruh Indonesia ada di pedesaan. Sementara 60% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. "Ini berarti 10% dari seluruh uang yang beredar di Indonesia dinikmati 60% penduduk Indonesia," ujarnya.

Prabowo juga memberi ilustrasi lain, yaitu persebaran uang di antara penduduk dilihat dari rekening di bank-bank seluruh Indonesia.

Hanya 0,1% dari jumlah rekening menguasai 37% deposito. Mayoritas rekening memiliki tabungan di bawah Rp 100 juta tetapi hanya menguasai 18,5% dari uang itu. "Adalah sebuah kenyataan bahwa 0,17% warga Indonesia mengontrol 45% dari Pendapatan Nasional Bruto Indonesia," kata putra Beganwan ekonomi Sumitro Djojohadikusumo itu.

Data anggaran negara juga menunjukkan ketidakseimbangan struktur ekonomi Indonesia. Bukti, dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia tahun 2012 sebesar Rp 1.200 triliun, hanya 3% atau sebanyak Rp 36 triliun disediakan untuk sektor pertanian. Padahal, 60% warga Indonesia hidup di sektor pertanian.

Ketidakseimbangan itu menunjukkan adanya kesenjangan struktur dalam perekonomian Indonesia. Ketidakseimbangan ini akan menimbulkan perasaan tidak puas yang dalam, rasa ketidakadilan, dan rasa kesenjangan di kalangan warga miskin dan remaja. Ada perasaan bahwa setelah 67 tahun merdeka, kemajuan ekonomi hanya dinikmati oleh segelintir orang.

Strategi Dorongan Besar

Terhadap empat tantangan itu, Prabowo Subianto menawarkan sebuah strategi yang dinamakan sebagai Strategi Dorongan Besar. "Rencana itu saya namakan Strategi Dorongan Besar. Strategi ini untuk mencapai sejumlah tujuan secara serempak," kata mantan Danjen Kopassus ini. Yaitu: *Pertama*, strategi itu memastikan persediaan pangan Indonesia. *Kedua*, strategi itu akan memungkinkan Indonesia untuk mandiri di bidang energi.

Lalu, *ketiga*, strategi itu akan menciptakan lapangan kerja, menurunkan kemiskinan secara besar-besaran, menciptakan daya beli, meningkatkan konsumsi, dan mendorong pertumbuhan seluruh perekonomian Indonesia. *Keempat*, menurunkan kemiskinan, menciptakan daya beli, meningkatkan konsumsi, dan mendorong pertumbuhan seluruh perekonomian.

Kelima, menciptakan sumber pendapatan baru, pendapatan pemerintah, dan kemampuan anggaran nasional untuk memperbaiki tingkat gaji dan kualitas hidup pegawai negeri dan pejabat-pejabat penting pemerintah, yang pada gilirannya akan meningkatkan upaya untuk melenyapkan korupsi dari birokrasi dan aparat pemerintah Indonesia.

Keenam, dengan tercapainya pemerintah yang kuat dan bersih, selanjutnya melaksanakan transformasi perekonomian Indonesia dari perekonomian berbasis komoditas/bahan mentah menjadi perekonomian industri maju modern berbasis ilmu pengetahuan.

Prabowo mengatakan, prioritas pembangunan Indonesia adalah menyediakan energi dan pangan yang sekaligus memberikan lapangan kerja. Untuk menjawab empat tantangan itu dibutuhkan pemimpin yang berani dan kuat. "Yang kita perlukan adalah solusi kreatif," ujarnya.

Pada bagian lain ceramahnya, Prabowo memuji pencapaian para pemimpin Indonesia yang berhasil membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi 1998 dan menjadi negara demokrasi. Namun, ia juga menyayangkan para pemimpin mulai lengah menghadapi empat masalah besar itu. ◀

PEMILUKADA DKI JAKARTA

Isu Bertebaran, Rakyat Tak Terpancing

Meski beragam isu yang memprovokasi warga terus bermunculan, masyarakat Jakarta sebenarnya telah menentukannya. Siapa dia?

OLEH IMAN FIRDAUS

MESKI masih dalam suasana lebaran, hiruk pikuk menyongsong pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran kedua kental terasa. Pasangan Fauzi Bowo-Nachrowi Ramli -- yang dikenal dengan Foke-Nara -- menggelar acara *open house* di rumah dinas. Banyak pejabat hadir, termasuk para tokoh agama. Bahkan selama bulan puasa, pasangan Foke-Nara mengadakan tarawih dan sahur keliling. Tapi ada yang cukup memprihatinkan, terjadinya banyak peristiwa kebakaran di beberapa wilayah di Jakarta. Kebakaran itu terjadi secara beruntun selama bulan puasa hingga setelah lebaran. Sehingga banyak warga terpaksa menjalankan ibadah puasa dan merayakan lebaran di tengah puing rumah mereka yang hangus terbakar.

Di sisi lain, Jokowi pun tak kalah sibuknya. Para pemudik dan wisatawan yang datang ke Kota Solo *sowan* ke kediamannya. Mereka hanya sekedar ingin foto bersama dan minta tanda tangan. Dalam perjalanan mudik ke Solo, Jokowi pun sempat turut bersama mereka dalam satu bis. Jokowi memang hanya bisa melakukan aktivitasnya di Kota Solo, maklumlah masih menjabat wali kota di sana. Kalau dia keliling Jakarta selama Rama-



Jokowi: di antara pendukungnya

dan dan Lebaran bisa dituding kampanye terselubung. Akhirnya, baik pasangan Foke-Nara maupun Jokowi-Ahok mengadakan aktivitas di lingkungan masing-masing dengan cara masing-masing pula.

Aktivitas para kandidat mendekati warga masyarakat apalagi kalau bukan untuk menarik dukungan, dan barangkali hal itu hanya dilakukan setiap menjelang Pemilu, lima tahun sekali. Padahal pemimpin sejati, harus mau mengunjungi warganya setiap saat, dan dari situ ia bisa mengetahui permasalahan dihadapi warganya, yang selanjut-

nya dicari solusinya. Maka, pemimpin Jakarta di masa depan harus rela turun ke lapangan dan memastikan seluruh program berjalan baik. Bukan duduk di belakang meja sambil marah-marah.

Di tengah suasana tenang menjelang putaran kedua ini, masih saja ditemukan provokator yang berusaha memancing konflik di masyarakat. Kali ini bukan dalam bentuk dakwah atau selebaran, tapi tayangan di media sosial, *Youtube*. Isinya, ancaman akan terjadi kerusuhan bila warga etnis keturunan ikut dalam Pemilu putaran dua

yang berlangsung 20 September mendatang.

Dalam tayangan dengan akun "PP 10 Tahun 1959" itu tampak ada usaha memprovokasi warga dengan ancaman menakutkan, yakni terulangnya kerusuhan seperti yang terjadi pada 1998. Ucapan yang disampaikan oleh sosok yang muncul dalam video itu pun sangat menyeramkan: "Kami pemuda penyelamat Jakarta memberi ultimatum kepada warga keturunan untuk tidak memilih di Pemilu atau..." Narasi itu disertai pula tayangan gambar kerusuhan dalam wujud foto-foto yang menistakan etnis keturunan.

Menteri Koordinator Politik Hukum dan Kemanan (Menko Polhukam) Djoko Suyanto pun harus turun tangan meminta kepada Menteri Komunikasi dan Informasi Tifatul Sembiring memblokir tayangan berisi hasutan itu. "Beredarnya video tersebut merupakan hasutan. Kelompok ini mengajak masyarakat untuk tidak melaksanakan haknya dalam Pemilu DKI yang akan datang," ujar Djoko, sambil menambahkan bahwa video berbau SARA sama sekali tidak akan membawa manfaat.

Meski isu berbau SARA terus dihembuskan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, namun tampaknya warga Jakarta tidak mau terpancing. Hal itu bisa disimak selama kurun waktu sebelum kampanye putaran pertama hingga menjelang putaran kedua, tidak ada gejolak berarti di tengah masyarakat.

kat. Boleh dikatakan, masyarakat tidak terlalu mempedulikan isu-isu yang berkembang tersebut. Ini menunjukkan bahwa masyarakat memang cerdas.

Hanya saja, calon wakil gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sempat kaget dengan beredarnya isu menyesatkan tersebut. "Para pelakunya melakukan perbuatan yang bukan hanya merugikan negara, tapi itu termasuk pengkhianatan bangsa dan negara," kata Ahok, sapaan mantan Bupati Belitung Timur ini.

Kini, kecerdasan warga Jakarta dalam menyikapi beragam isu sangatlah penting. Seperti dikatakan banyak pengamat, bila warga Jakarta berhasil melewati masa-masa genting ini, maka akan menjadi model bagi daerah-daerah lain yang akan melaksanakan Pemilu. Artinya, Jakarta akan menjadi barometer perpolitikan di tanah air.

Isu-isu SARA dan aktivitas para calon pemimpin memang akan selalu mewarnai dalam setiap pemilihan, baik di tingkat gubernur maupun presiden. Tapi itu semua terpulung kepada masyarakat dalam menentukan pilihannya. Sementara partai politik, pengusung setiap calon, punya tugas mendukung masyarakat agar menjadi pemilih cerdas, menentukan pilihannya bukan atas dasar suku, agama atau golongan. Tapi ia memilih karena visi dan misinya, serta program-program yang ia yakini bisa menyejahterakan rakyat. Maka, jangan salah pilih. ◀



Bakso kotak-kotak: tak terpancing isu

FOTO: ALFIAN KARTIM

Insyallah 20 September Kita Bikin Kejutan

Banyak upaya untuk menjegal pasangan calon gubernur DKI Jakarta, Jokowi-Ahok, namun itu semua sudah terlampaui. Kalau kekuatan rakyat bergerak, tak ada yang mampu menahannya.

OLEH M. BUDIONO

ACARA Halal bi Halal pasangan calon gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Ahok) di Stadion Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Minggu (2/9), tak ubahnya pesta rakyat. Acara yang digagas oleh Koalisi Bersama Rakyat (Kobar) itu dimeriahkan oleh puluhan artis kenamaan,



FOTO-FOTO ALFIAN KARTIM



Artis ibukota saat halal bi halal Jokowi-Ahok

antara lain: Ahmad Albar, Ian Antono, Camelia Malik, Edo Kondoligit, Julius Sitanggang, Ronny Sianturi, Wong Aksan, serta sejumlah penyanyi jalanan.

Dari tokoh nasional tampak hadir dan berbaur dengan rakyat adalah Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan Megawati Soekarnoputri, bersama para petinggi PDI Perjuangan lainnya: Puan Maharani, Maruar Sirait. Juga tampak petinggi Partai Gerindra – yang bersama PDI Perjuangan mengusung pasangan Jokowi-Ahok – Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra Fadli Zon. Di arena itu pula hadir pengusaha jamu nasional BRA. Mooryati Soedibyo, Wakil Gubernur Banten Rano Karno, bintang film Roy Marten dan Marini S.

Kehadiran para pedagang kaki lima di arena stadion Tennis Indoor ini ikut memperkuat bahwa acara ini memang pesta untuk rakyat. Puluhan gerobak dorong yang diselubungi kain warna kotak-kotak menghiasi halaman stadion Tennis

Indoor tersebut. Mereka menjajakan berbagai jenis makanan dan minuman kelas rakyat, seperti siomay, bakso, soto, tahu gejrot, nasi goreng, mi ayam pangsit, ketoprak, es cendol, es cincau dan sebagainya. Bukan hanya itu, pengusaha jamu terkenal Mooryati Soedibyo juga mengerahkan puluhan pasukan ibu-ibu dari komunitas jamu gendong ke arena halal bi halal ini.

Para pengunjung yang ribuan jumlahnya juga kebanyakan mengenakan baju kotak-kotak bebas memilih makanan apa saja yang mereka sukai. Tak perlu bayar alias gratis. Mereka menikmati hidangan yang memang disediakan oleh pihak penyelenggara sembari menyaksikan gelaran kesenian di pelataran stadion tersebut, seperti ondel-ondel lengkap dengan musik pengiringnya, serta para penari Ja'i asal Flores Nusa Tenggara Timur. Ini pertunjukan di luar stadion.

Sementara di dalam stadion lebih seru lagi. Di sini, ratusan pengunjung bergoyang mengikuti irama musik bergenre campur sari

dan dangdut, dengan menampilkan beberapa artis penyanyi, seperti Camelia Malik, Ahmad Albar, Ronny Sianturi, Ian Antono dan lainnya. Pokoknya semua yang hadir larut dalam suasana kegembiraan.

Nah, di tengah kemeriahan itulah tiba-tiba Jokowi Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama – yang dikenal dengan pasangan Jokowi-Ahok – memasuki stadion. Saat itu juga, nyaris semua perhatian tertuju kepada idola mereka tersebut. Tanpa dikomando, para pengunjung pun serentak berdiri dari tempat duduknya, dan mereka berebut menyalami Jokowi-Ahok yang memang sengaja mengelilingi setiap bagian dan sudut stadion untuk berhalal bi halal.

Kepada para pendukung, simpatisan, dan juga para relawan yang hadir saat itu, Joko Widodo mengingatkan agar mesin partai dan para relawan tidak terlena dengan kemenangan pada putaran pertama. Mereka harus bekerja lebih keras lagi, mengingat pasangan ini dikeroyok oleh partai-partai besar.

Jokowi mengakui, secara hitung-hitungan politik, bukan hal enteng untuk menang di putaran kedua pada 20 September nanti. Karena hitungan politiknya kita 17% melawan 83%. “Tapi saya yakin, kalau kekuatan rakyat sudah bergerak, tak ada yang sanggup menahannya. *Insyallah* pada 20 September nanti kita akan membuat kejutan. Tapi ada syaratnya, di sisa waktu yang ada kita semua harus bekerja keras,” kata Jokowi menambahkan.

Jokowi juga berharap, mesin partai dan para relawan mau mengawal pemungutan suara dengan baik. Mulai dari TPS, kelurahan, hingga kecamatan, semata-mata untuk menghindari kecurangan yang

masih mungkin terjadi. Ini penting, jelas Jokowi, karena ada upaya-upaya sistematis untuk mengganggu kelancaran pihaknya menuju putaran kedua.

Ia memberi contoh, selain digempur dengan berbagai isu SARA, baru-baru ini ia juga dilaporkan ke KPK, karena dituduh membiarkan terjadinya praktik korupsi. “Tapi syukur semua itu sudah terlampaui. Namun jangan puas, masih ada lagi isu-isu yang akan dipakai untuk menjegal kita,” ujar Jokowi mengingatkan.

Karena itu, sekali lagi Jokowi mengharapkan, agar tetaplah bekerja keras dan jangan mudah terpancing dengan isu-isu yang tidak jelas. ◀



Ahmad Albar dan Ian Antono



Komunitas Jamu Gendong



FOTO TRI SUSILO

Sadar Subagya

RAPBN Kita Inkonstitusional

DI kalangan kader dan simpatisan Partai Gerindra Ir. Sadar Subagya (54) dikenal sebagai salah satu sosok yang menguasai fakta dan data. Terlebih menyangkut masalah ekonomi, keuangan, perencanaan pembangunan nasional, perbankan, dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Sebagai anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra DPR RI, Sadar memang sudah semestinya setiap hari menelaah, mencermati, dan menganalisa masalah ekonomi dan keuangan. Karena itu, dia dituntut senantiasa kritis terhadap bidang yang digelutinya. Tak terkecuali masalah Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2013 yang disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono 16 Agustus lalu.

Lalu apa pendapat pria kelahiran Purwokerto, Jawa Tengah, ini menyangkut RAPBN 2013? Bagaimana pula pandangannya tentang kondisi mutakhir ekonomi Indonesia? Sadar Subagyo menyampaikan pandangannya itu kepada M. Budiono dari tabloid *Gema Indonesia Raya*. Petikannya:

Sehari jelang Peringatan HUT ke-67 Kemerdekaan RI Presiden SBY menyampaikan pidato kenegaraan pengantar RAPBN 2013 dan Nota Keuangan di gedung parlemen. Bagaimana penilaian Bapak terhadap RAPBN tersebut?

Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2013 yang disampaikan Pak SBY itu, menurut pandangan saya inkonstitusional. Karena isinya telah menyalahi konstitusi Indonesia. Alasannya, Pak SBY dalam menyusun RAPBN 2013 ini masih berdasarkan UU NU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan

Pembangunan Nasional, padahal sudah ada UU No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Memang dalam Pasal 4 ayat 2 UU No. 25 tahun 2004 menyebutkan, semua sistem perencanaan pembangunan diserahkan sepenuhnya ke presiden, sesuai visi misinya. Namun, pada Bab Peralihan, yaitu Pasal 34 UU No. 25 tahun 2004 disebutkan, kalau sudah ada RPJPN maka tidak lagi mengacu pada visi misi presiden, tapi pada RPJPN (UU No. 17 tahun 2007).

Bagaimana Bapak sampai pada kesimpulan bahwa terjadi pelanggaran UU?

Di dalam RPJP tahun 2020-2025 disebutkan, Indonesia harus sudah memiliki industri yang berdaya saing global, industri yang berbasis sumber daya alam (SDA). Sedangkan di RPJP 2015-2019 disebutkan kita harus sudah membangun industri yang berbasis SDA. Selanjutnya, bila ditarik ke sini lagi atau 2010-2014 kita seharusnya menyiapkan Iptek dan SDM untuk membangun industri berbasis SDA.

Tapi karena melenceng, visi misinya juga tidak sama, maka di dalam RAPBN 2010, 2011 dan 2012 tidak ada satupun secara khusus mengalokasikan anggaran untuk pengembangan Iptek berbasis SDA. Dan, tidak ada usaha khusus pengalokasian anggaran untuk pengembangan SDM berbasis SDA.

Artinya RAPBN itu bisa di-judicial review?

Oh sangat bisa. Cuma masalahnya, saya baru temukan sekarang. Tapi sekarang ini saya dengan kawan-kawan sedang *me-review*, kalau memang benar, bukan tidak mungkin akan kami angkat.

Meski ada kesalahan, menurut Bapak semestinya penekanan RAPBN itu di sektor apa saja?

Masalahnya sudah salah dari awal, jadi susah ngomongnya. Oke, katakanlah RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah), rencana pembangunan lima tahun, itu benar atau katakanlah sesuai dengan konstitusi, pembuatan RPJM itu seharusnya sudah ada kerangka ekonomi makro: pertumbuhan sekian, inflasi sekian, pengangguran sekian, kemiskinan sekian. Tapi, ketika dijalankan, kerangka ekonomi makro itu yang sesuai barangkali hanya 40% saja. Atau malah hanya 30% sehingga diabaikan.

Contoh, mestinya kita membangun ini supaya rakyat menjadi makmur. Agar makmur, maka tolak ukurnya yang penting adalah tidak ada pengangguran. Bahkan, tidak ada pertumbuhan juga nggak apa-apa, yang penting tidak ada orang menganggur, dan itu artinya tidak ada orang yang sengsara. Kalau tidak ada orang menganggur maka tidak ada orang miskin. Mestinya seperti itu. Tetapi nyatanya tidak begitu. Itu yang mesti kita koreksi.

Kemudian reformasi birokrasi. Ternyata reformasi birokrasi menyebabkan biaya birokrasi meledak. Dari tahun 2005 hingga

miskin. Lalu apa artinya pembangunan, kalau masyarakat kita ternyata malah jatuh miskin.

Pada pidatonya SBY menggunakan judul "Kesejahteraan Rakyat dan Memperkuat Ekonomi Domestik, bagaimana menurut Bapak?"

Maunya mencerminkan kekuatan ekonomi domestik, tapi nyatanya tidak. Kalau memperkuat ekonomi domestik mestinya yang diperkuat itu arus barang, bukan arus orang. Nyata, yang dibangun malah bandara. Bukan pelabuhan laut, atau transportasi di darat. Padahal tidak ada sarana transportasi yang lebih murah kecuali angkutan laut, dan juga kereta api. Mesti kedua transportasi ini yang lebih diutamakan, bukan bandara yang lebih merupakan transportasi orang, bukan barang. Sebagai contoh praktis, setiap membangun pelabuhan biasanya juga dengan membangun jalan kereta api. Setiap bangun jalan tol juga bangun kereta api.

Bagaimana Bapak melihat kondisi ekonomi Indonesia sekarang ini?

Sangat berat. Salah satu alasannya, karena sekarang ini kita memelihara dua ekor kuda liar. *Pertama*, devisa bebas, sehingga orang bisa bebas mengeluarkan dan memasukkan uangnya; *Kedua*, nilai tukar juga bebas, sehingga tergantung *supply and demand*.

Dalam pandangan saya, tidak pernah ada satu negara yang sukses ekonominya kalau dua parameter ini dibiarkan tanpa kendali. Salah satunya harus dikendalikan, apakah devisanya yang tidak bebas, atau nilai tukarnya dipatok, itu jadi lebih mudah mengaturnya. Kalau seperti sekarang, kita jadi mudah terombang ambing. Kemarin nilai rupiah Rp 9000 per dolar AS, sekarang melemah menjadi Rp 9550 per dolar AS. Itu artinya, sudah mulai menghajar batas psikologis nilai tukar rupiah.

Apa yang harus dilakukan?

Mestinya pemerintah membuat suasana investasi menjadi semakin kondusif, bukan membiarkan infrastruktur yang jelek. Contohnya begini. Kalau saya bikin pabrik maka saya harus minta izin. Di Malaysia izin dua minggu selesai, di Singapura 10 hari selesai, di Cina dan Korea 2 minggu selesai, Vietnam 20 hari selesai. Di kita, saya sendiri sudah mengajukan setahun belum juga rampung, hingga dibikin capek mengurusnya. Ujung-ujungnya kalau kita mau cepat ada ekstra duitnya. Ini menunjukkan reformasi birokrasi kita gagal.

Oke, kalau izin kita peroleh kemudian kita bangun pabrik, artinya kita memerlukan kapital, lalu pinjam ke bank. Di situ timbul masalah baru, kredit kita bunganya termasuk yang paling tinggi di dunia. Kita tidak kompetitif dengan negara-negara lain. Belum lagi soal SDM yang lemah, dan infrastruktur yang tidak mendukung.

Bagaimana jalan keluar yang perlu diambil pemerintah?

Selama ini pemerintah berharap infrastruktur dari swasta. Boleh saja kalau investasi itu bisa kembali dengan jelas, saya yakin swasta pun pasti berbondong-bondong. Tapi nyatanya, di kita tidak. Jangan dipersamakan dengan Jerman, yang semua diswastakan. Di sana kantor polisi swasta tidak apa-apa, karena *tax ratio* mereka sudah tinggi sekali, sementara kita belum.

Bagaimana pengaruh ekonomi global terhadap perekonomian nasional?

Tidak secara langsung, karena ekspor kita itu bukan barang jadi. Ekspor kita adalah barang mentah, dan tidak langsung ke Eropa. Rata-rata hanya ke Singapura. Tapi kalau ditanya tentang pengaruhnya tentu ada, pasti akan mempengaruhi kemampuan ekonomi kita. Misalnya, dari 6% pada 2009 menjadi 4,5%, itu kecil. Tidak berarti langsung drop. Tetapi, ketika orang lain mengalami peningkatan yang sangat kuat, kita masih pelan-pelan saja. ◀

GEMIRA

Berkah Ramadan dan Lebaran

SELAMA Ramadan hingga lebaran lalu, Pimpinan Pusat (PP) Gerakan Muslimin Indonesia Raya (Gemira) termasuk organisasi sayap Partai Gerindra yang paling sibuk. Selama sebulan penuh, organisasi ini melaksanakan sejumlah acara, mulai dari buka bersama, penjualan sembako murah, pengumpulan zakat hingga salat Idul Fitri.

Sebagai acara pertama, bersama Lembaga Amil Zakat Indonesia Raya (Lazira), PP Gemira menyelenggarakan kegiatan sembako murah. Acara tersebut dilaksanakan di Kampung Cipinang Timur, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, pada Sabtu (11/8). Sedikitnya ada 350 kaum duafa yang mendapat bantuan program sembako murah ini.

Acara yang mengambil tema: "Sesama Makhluk Sosial Harus Saling Peduli Satu Sama Lain," itu disambut hangat oleh warga sekitar. Di situ, mereka dapat membeli paket sembako seharga Rp 53.500, berupa: beras 5 liter, minyak sayur 2 liter, mi instan 5 bungkus, teh celup 1 kotak (25 pcs), gula pasir 1 kg, kecap 225 ml, 1 kaleng susu, dan 1 botol sirup. Kalau di pasaran, untuk paket sebanyak itu paling tidak harus mengeluarkan uang Rp106.150.

Setelah acara sembako murah, malam harinya, Keluarga Besar Gemira menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama H. Prabowo Subianto. Acara itu dilaksanakan di Masjid Al-Ittihad, Tebet Mas, Jakarta Selatan, persis di depan kantor Sekretariat PP Gemira. Acara ini dihadiri oleh semua Pengurus PP Gemira, serta perwakilan pengurus Gemira DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Aceh, Kepulauan Riau, Riau, dan Sulawesi Tenggara.



FOTO: FOTODOK GEMIRA

Pada kesempatan itu, H. Prabowo Subianto mengatakan bahwa Gemira merupakan organisasi sayap yang menjadi ujung tombak Partai Gerindra. Ini penting, karena mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam. Sementara Partai Gerindra adalah partai yang nasionalis, tetapi nasionalis yang religius. Juga partai kebangsaan, tetapi kebangsaan yang bertaqwa, dan Gerindra adalah partai yang membela seluruh rakyat Indonesia.

Prabowo menyatakan, ia bangga dengan pimpinan Gemira yang bisa menampilkan pemimpin Islami yang membawa berkah, kebersamaan, kesejukan, dan kedamaian. "Islam yang kita banggakan adalah Islam yang besar, bukan Islam yang sempit; Islam yang dihormati umat manusia, bukan Islam yang ditakuti; Islam yang melindungi semua unsur, mayoritas ataupun minoritas. Islam selalu melindungi semua rakyat dan semua unsur yang berada di bawah naungan Islam," kata Prabowo menambahkan.

Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra ini lebih lanjut mengatakan, banyak pemimpin di negara kita

mengaku beragama Islam namun menebar ancaman, menebar kebencian, bahkan sampai menyalahkan umat lain. "Islam bukan agama seperti itu. Islam yang kita anut adalah islam yang penuh kedamaian, yang saling toleran. Maka, kita sebagai umat muslim harus menjadikan Islam dihargai dan dihormati orang lain, bukan ditakuti orang lain," tandasnya.

Acara buka puasa ini berakhir setelah pemberian santunan kepada 100 anak yatim piatu yang disampaikan langsung oleh Prabowo Subianto.

Sedangkan pelaksanaan salat Idul Fitri bersama Prabowo berlangsung di Masjid Fajrul Islam Gandaria Jakarta Selatan, persis di depan kediaman KH. Zainuddin MZ (almarhum). Usai salat Idul Fitri, Prabowo langsung berziarah ke makam almarhum Da'i Sejuta Umat yang berlokasi di halaman masjid tersebut. Pembacaan doa untuk Zainuddin MZ ini dipimpin langsung oleh Habib Mahdy Alatas. Semasa hidupnya KH. Zainuddin MZ adalah salah seorang pendiri Gemira. Ia meninggal pada Selasa, 05 Juli 2011. ◀ MBO



GERINDRA KALTENG

Ekonomi Kerakyatan Strategi Gerindra Bangun Indonesia

UNTUK memberikan pencerahan bidang ekonomi kepada pengurus dan simpatisannya, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Kalimantan Tengah melaksanakan seminar sehari, membahas Ekonomi Kerakyatan. Acara itu berlangsung di ruang pertemuan Sekretariat DPD Gerindra Kalteng pada Jumat (13/7). Bertindak sebagai nara sumber tunggal adalah anggota Dewan Pakar DPP Gerindra Dr. Ir Endang Setyowati Thohari, DESS, MSC.

Ratusan kader Partai Gerindra se- Kalteng ambil bagian dalam acara tersebut. Selain itu, juga tampak hadir Ketua DPD Partai Gerindra Kalteng H. Iwan Kurniawan, Sekretaris DPD Gerindra Kalteng Anggoro D Purnomo, dan jajaran pengurus DPD dan DPC Partai Gerindra se-Kalteng, antara lain: Beneri Repelita, Edi Rosandi, Fernando Raja Guk Guk, Hasanuddin, Mantis Afrigo, Suwandi Tinus, Hartiwi Agustina, Marsani, dan Nursari.

Dalam makalahnya berjudul: 'Grand Strategi Membangun Indonesia Raya,' Endang menyampaikan lima pokok pikiran membangun Indonesia Raya versi Partai Gerindra, yaitu: Mengalir keluarnya kekayaan nasional; pertumbuhan berkualitas ekonomi kerakyatan; Perempuan Indonesia Raya (PIRA) yang luar

biasa; Berbagi semangat dan pengalaman; serta refleksi perjalanan.

Kelima *Grand Strategi* Membangun Indonesia Raya itu, menurut Endang S. Thohari hanya bisa dilaksanakan jika Prabowo bisa menjadi presiden melalui Pemilu pada 2014. Dan, sejak itulah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia akan dimulai.

Pada kesempatan itu Endang juga menjelaskan makna Revolusi Putih menurut Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto. Menurutnya, Revolusi Putih adalah gerakan moral perbaikan gizi anak-anak dengan pemberian susu bersinergi dengan ekonomi kerakyatan.

"Susu yang dibagi-bagikan adalah susu yang dibeli dari hasil produksi peternak rakyat atau yang dikelola masyarakat, bukannya susu kotak buatan pabrik," kata Endang menjelaskan.

Diakhir paparannya, Endang Thohari meminta seluruh kader Gerindra mulai menyintai karya anak bangsa. Yaitu, dengan membeli produk buatan lokal dan usaha kecil. Kepada anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dari unsur Partai Gerindra Kalteng, Endang berharap bisa menjadi pionir dalam memprakarsai upaya tersebut. ◀ MBO



FOTO: DOK. TIDAR

TUNAS INDONESIA RAYA

Nonton Sang Pencerah & Sahur On The Road

UNTUK mengisi acara selama Ramadan, Pengurus Pusat (PP) Tunas Indonesia Raya (TIDAR) mengadakan kegiatan Buka Puasa Bersama dan Sahur On The Road. Acara ini dipilih dengan harapan bisa mempererat tali silaturahmi antarkader dan simpatisan TIDAR, serta dengan masyarakat umum.

Acara Buka Puasa Bersama berlangsung pada Rabu (1/8) di Sekretariat PP TIDAR. Sementara *Sahur On The Road* diselenggarakan pada Jumat (10/8) di kawasan Jakarta Selatan.

Dibanding acara buka bersama pada umumnya, acara yang diselenggarakan oleh TIDAR ini sedikit berbeda. Karena, selain

buka bersama, acara juga diisi dengan pemutaran dan bedah film *Sang Pencerah*. Pembicaranya Lukman Sardi, pemeran utama *Sang Pencerah*.

Menurut Ketua Panitia, Hasan Azhari, pilihan jatuh ke *Sang Pencerah* karena film ini dapat menginspirasi dan membawa semangat perubahan. Juga untuk memacu semangat guna membangkitkan kembali jiwa pluralisme yang saat ini mulai terkikis pada masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan anak muda Indonesia. Hasan berharap, melalui rangkaian acara Ramadan 1433 H yang lalu itu, kepekaan sosial anak muda dapat lebih terarah. ◀ MBO

PEREMPUAN INDONESIA RAYA Pasar Murah Sambut Lebaran dan HUT Proklamasi



DI tengah hiruk pikuk umat muslim menyambut lebaran, Pimpinan Pusat Perempuan Indonesia Raya (PIRA) menggelar pasar murah sembako. Acara yang diselenggarakan menyambut Idul Fitri dan HUT Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang ke-67 itu berlangsung di halaman kantor DPP Gerindra, Jl. Harsono RM No 54, Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Sabtu (11/8).

Berbagai bahan makanan dan berbagai jenis pakaian diperjualbelikan dalam acara tersebut. Antara lain, berupa paket sembako seharga Rp 30 ribu, pakaian layak pakai, aneka cemilan dan takjil, serta bahan pangan alternatif.

Acara ini mendapat sambutan dari ratusan warga masyarakat yang bermukim di sekitar kantor DPP Gerindra tersebut. Bahkan ada beberapa warga yang mengaku berasal dari tempat yang rada jauh, seperti dari Pasar Rebo dan juga dari Depok, Jawa Barat. Mereka rela menggunakan angkutan umum menuju lokasi itu, karena ingin mendapatkan barang ke-

butuhan dengan harga miring.

Seperti kata Maemunah (51), warga Pasar Minggu, Jakarta Selatan, bahwa belanja di pasar murah ini, ia bisa mendapatkan selisih harga yang lebih murah dibanding belanja di pasar tradisional. Karena itu, ia tak enggan mengeluarkan biaya transpor menuju Ragunan.

"Intinya saya merasa sangat terbantu oleh pasar murah PIRA ini. Apalagi pasar ini dibuka ketika harga-harga kebutuhan naik," kata Maemunah.

Sementara Ketua Umum DPP Partai Gerindra Prof. DR. Ir. Suhardi, M.Sc, dalam sambutannya pada pembukaan kegiatan itu mengingatkan, perlunya membeli dan mengonsumsi makanan hasil petani. Bukan makanan impor. "Dengan cara begitu, para petani akan terbantu dalam memasarkan produknya. Apalagi sudah terbukti bahwa makanan yang dihasilkan oleh petani lebih sehat, lantaran tidak memakai bahan pengawet," ujar Suhardi. ◀ MBO



DPC KESIRA LEBAK BANTEN

Sambut Lebaran, DPC Kesira Lebak, Banten, Siaga 24 Jam

ARUS mudik Lebaran yang terjadi di bulan Agustus telah diantisipasi oleh PC Kesehatan Indonesia Raya (Kesira) Lebak, Banten. Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa muncul, PC Kesira Lebak akan bersiaga selama 24 jam penuh, siap membantu siapapun yang membutuhkan pertolongan.

Selain bersiaga di kantor DPC Partai Gerindra Lebak, ambulans milik Kesira juga akan selalu bergerak, mengantisipasi kemungkinan terjadinya korban kecelakaan lalu lintas dan kejadian lainnya.

"Insya Allah sejak memasuki Ramadan ini kendaraan kita sudah siap untuk dimanfaatkan oleh siapa saja yang membutuhkan bantuan. Kita juga akan selalu membantu berbagai pihak bila dibutuhkan, termasuk membantu pengamanan dan antisipasi kecelakaan lalu lintas. Kami juga siap bekerjasama dan membantu Dinkes, PMI, aparat keamanan dan lembaga lainnya," kata Ketua Kesira DPC Lebak, Isbath Bachtiar.

Menurut Isbath, untuk semua bantuan itu, terutama layanan ambulans, bisa diman-

faatkan untuk antar jemput pasien. Ataupun korban yang akan mendapat rujukan ke berbagai rumah sakit. Jadi, kendaraan ambulans milik Kesira DPC Lebak bersama tim relawannya juga disiapkan untuk berbagai hal.

Nantinya kendaraan ambulans Kesira Lebak itu disiapkan untuk membantu berbagai kalangan masyarakat, khususnya masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan. "Ambulans yang kita siapkan bisa dimanfaatkan oleh siapa saja tanpa terkecuali. Kita juga tidak mematok harga, yang ada hanya meminta biaya ala kadarnya untuk bensin dan biaya perawatan kendaraan. Bahkan, kalau memang sama sekali tidak mampu ya kita gratiskan," kata Isbath Bachtiar lagi.

Selain ambulans, Kesira Lebak juga menyiapkan beberapa tim relawan yang telah diberikan pelatihan untuk membantu masyarakat. "Ini salah satu kepedulian partai kita kepada masyarakat. Intinya yang bisa kita perbuat untuk kebaikan umat, dan bermanfaat, tentu kita lakukan," Kata Isbath menambahkan. ◀ MBO



GEMA SADHANA PROVINSI LAMPUNG Tidak Ada Minoritas Dalam Pancasila

SEKRETARIS Jenderal DPP Partai Gerindra Ahmad Muzani beserta Pimpinan Pusat Gerakan Masyarakat Sanathana Dharma Nusantara (Gema Sadhana) melantik I Made Suarjaya, SH., sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gema Sadhana Provinsi Lampung, dan pengukuhan seluruh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gema Sadhana, Provinsi Lampung, Minggu (8/7).

Acara pengukuhan yang berlangsung di Gedung Kesenian Kampung Ramadewa, Kecamatan Seputihraman, Lampung Tengah, itu selain dihadiri oleh para petinggi DPP Partai Gerindra, juga dihadiri ribuan anggota dan simpatisan. Di antara mereka tampak, antara lain, Permadi, SH., selaku Dewan Penasihat Partai Gerindra dan Dewan Penasihat Gema Sadhana.

Selain itu, juga tampak hadir AS. Kobalen, Ketua Umum DPP Gema Sadhana, dan H. Gunadi Ibrahim, selaku Ketua DPD Partai

Gerindra Lampung beserta jajarannya. Acara ditandai dengan penyerahan bendera pataka Gema Sadhana dari Sekjen DPP Gerindra Muzani kepada Ketua DPD Gema Sadhana Suarjaya.

Dalam sambutannya, Ketua Umum DPP Gema Sadhana A.S. Kobalen mengatakan, kita muncul dan berdiri di bumi pertiwi ini hanya demi satu tujuan, yaitu untuk menghapuskan diskriminasi terhadap kaum minoritas di Indonesia. Hingga suatu hari nanti di bumi Pancasila ini tidak ada lagi kata minoritas benar-benar menjadi kenyataan, bukan wacana semata.

Untuk itu, Kobalen mengajak anggota Gema Sadhana untuk bahu-membahu berjuang dan bergerak untuk mencapai tujuan itu. "Sebagai organisasi sayap, Gema Sadhana merupakan gerakan yang berjuang demi kepentingan bangsa dan negara," ujar Kobalen. ◀ MBO



GEMIRA JAWA BARAT

Rakorda Gemira Jawa Barat

UNTUK mempererat hubungan dan kekompakan diantara pengurus, Pimpinan Daerah dan Cabang GEMIRA se-Jawa Barat melaksanakan rapat dan silaturahmi. Acara tersebut berlangsung pada Selasa (10/7), bertempat di Ponpes Sirnamiskin, Bandung, dihadiri Ketua Umum PP Gemira Habib Mahdy Alatas beserta Sekjen M. Perkasa Alam. Juga ikut hadir jajaran pengurus Gemira, baik tingkat daerah maupun cabang se-Jawa Barat.

Pada kesempatan itu Habib Mahdy Alatas

dan juga M. Perkasa Alam menggunakan kesempatan tersebut untuk memaparkan program kerja PP Gemira, baik program jangka pendek maupun jangka panjang. Meliputi, antara lain, Diklat Hambalang, KTA-nisasi di tingkat daerah dan cabang, Lembaga Amil Zakat Indonesia Raya (Lazira).

Para peserta yang hadir dalam acara itu terlihat antusias mengikuti seluruh uraian yang disampaikan PP Gemira tersebut. Bahkan, pada sesi tanya jawab mereka terlihat saling berebutan menyampaikan pertanyaan. ◀ MBO



Genta nada
atau wind
chime



FOTO-FOTO AGUSTAMAN

GENTA NADA

Made in Depok Tembus Eropa

Sudah sejak 2002 Abdul Madjid Gangga menjadi satu-satunya perajin genta nada dengan berbagai ukuran dan suara etnis musik tradisional Indonesia.

OLEH AGUSTAMAN

PERNAH melihat atau bahkan membeli genta nada yang biasanya dijual di toko-toko cinderamata? Genta nada atau *wind chime* -- ada yang menyebutnya lonceng angin, ada pula yang mengartikannya musik angin -- merupakan produk kerajinan yang terbuat dari rangkaian pipa logam berbagai ukuran, yang

kemudian diproses dan diselaraskan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan denting nada-nada dengan *pitch frekuensi* 440 Hertz.

Wind chime biasanya digantung di ruangan dan apabila terkena tiupan angin pipa logam yang satu dengan yang lain saling bersentuhan sehingga menghasilkan bunyi atau dentingan yang berirama. Beberapa kalangan memercayai *wind chime* sebagai alat terapi. Bahkan dalam ilmu fengshui, letak rumah yang salah bisa dinormalisir dengan pemasangan *wind chime*.

Tapi tidak semua pengrajin *wind chime* bisa menghasilkan nada-nada indah dengan suara etnis musik tradisional Indonesia bahkan musik Barat semacam blues atau jazz seperti yang dilakukan Abdul Madjid Gangga. Mungkin, Madjid adalah satu-satunya perajin genta yang mampu menghasilkan bunyi nada etnis tradisional Indonesia, bahkan juga mancanegara.

Setidaknya, saat ini Madjid sudah menghasilkan 12 nada lewat genta nada karyanya tersebut. Antara lain musik Betawi, Sunda, Bali, Batak, Manado, Melayu Deli, Madura, Papua, Mandarin, Jepang, serta irama nada musik jazz dan blues.

Semua kerajinan ini dikerjakan bersama empat karyawan di rumahnya yang sekaligus juga berfungsi sebagai *workshop* di bilangan Serua, Bojongsari Baru, Depok, Jawa Barat. Untuk melindungi produk buatannya, bapak empat anak ini sudah mematenkan genta nadanya di Ditjen HAKI Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia sejak 2006.

Madjid, begitu pria paruh baya kelahiran Jakarta, 1955, ini biasa disapa, bisa memproduksi genta nada rata-rata 15-30 unit setiap bulan atau paling banyak dua unit per hari. Peralnya, selain *hand made*, pembuatan genta nada bertiti nada itu membutuhkan keahlian khusus di bidang seni musik, khususnya saat menyetem nada. Produk yang dihasilkan Madjid ini menggunakan nada dasar A dengan *pitch* 0,0 dan frekuensi suara 440 Hertz.

Tapi, jangan harap Anda bisa langsung membeli *wind chime* karya Madjid tersebut tanpa member order sebelumnya, karena memang tak tersedia barang jadi. "Saya memang jarang *nyetok*, karena begitu selesai, barang sudah ada yang ambil. Ada yang sudah memesan sebelumnya, ada juga yang langsung beli karena cerita dari orang lain atau lihat internet," ujar Madjid yang mengaku gaptek teknologi ini.

Genta nada ini dipatok dengan harga bervariasi. Untuk genta nada memakai pipa logam berukuran kecil (1/2 inc) diberi harga mulai dari Rp 300 ribu untuk enam ba-

tang, Rp 750 ribu untuk sembilan batang, hingga Rp 1,2 juta untuk 16 batang. Kemudian, untuk genta nada menggunakan pipa logam berukuran besar 2 inch, harga bergerak dari Rp 2,5 juta untuk 16 batang hingga Rp 10 juta dengan 50 batang pipa plus penyangga.

"Pelanggan saya kebanyakan perorangan, tapi ada juga perusahaan. Ada yang untuk dijual lagi, dan ada pula untuk koleksi pribadi. Belum lama *wind chime* buatan saya dibeli oleh bos perusahaan besar untuk ditaruh di vilanya di Bali. Dia beli yang 50 batang. Di luar itu, banyak juga pemesan dari luar negeri," papar Madjid yang mengaku bisa meraup omzet rata-rata Rp 25 juta sebulan.

Menjadi perajin genta nada sebenarnya bukan cita-cita anak pasangan Zainudin dan Emma Gangga -- yang dikenal sebagai pasangan penyanyi Melayu dan seniman biola. Selepas lulus sekolah menengah, Madjid lebih dahulu bekerja sebagai pelaut di Trikora Lloyd selama tiga tahun (1978-1981). Kembali ke Jakarta, dia membantu usaha ayahnya yang pada masa itu punya perusahaan jasa *lighting stage* untuk pertunjukan acara besar di Jakarta, seperti Pekan Raya Jakarta ketika masih di lapangan Gambir/Monas.

Sayangnya, usaha itu meredup seiring wafatnya sang ayah dan banyaknya pesaing usaha sejenis. Madjid yang ketika itu sudah lulus dari kursus musik di Yayasan Musik Indonesia (Yasmi) beralih pekerjaan ke usaha servis dan stem piano. Dan, pekerjaan ini dia lakoni sejak 1992 sampai sekarang.

Genta nada menjadi usaha berikutnya ketika dia mengalami kesulitan menemukan genta nada yang bunyinya sesuai dengan titi nada yang ada. Selama ini, kerajinan genta nada yang dipasarkan secara luas di Indonesia dan kerap dijadikan souvenir, umumnya dibuat dari bambu, logam dan bahan lainnya. Namun, produk genta nada yang di-stem sesuai dengan titi

nada yang ada, baik titi nada etnis tradisional Indonesia ataupun nada yang dipakai secara nasional dan internasional, belum ada. "Nah, saya mau menciptakan genta nada yang seperti ini," urai cucu Siti Dasimah, pemeran film "Nyai Dasimah" dan personel Grup Tonil "Dardanella" yang sangat terkenal pada era tahun 50-an.

Setidaknya Madjid membutuhkan waktu 6 tahun untuk mewujudkan produk genta nada yang ia inginkan itu. Untuk itu, ia sudah meneliti berbagai nada etnis tradisional Indonesia dan puluhan material logam. Dana yang dikeluarkan untuk itu tidak sedikit, dan semuanya dari dana pribadi. Baru pada 2002, Madjid berani meluncurkan temuan perdananya, berupa genta nada yang bertiti nada etnis tradisional Jawa. Dia juga berhasil menemukan jenis material logam yang pas untuk menghasilkan suara musik yang enak dan indah didengar.

Pada awal produksi, Madjid mengandalkan pemasaran sebatas para pelanggan stem piano. Tidak disangka, banyak yang tertarik. Maka, segera saja bisnis genta nada tersebut menjadi nafkah utama buat keluarganya sampai sekarang.

Pemasarannya, selain lewat internet, Madjid yang menjadi binan Kanwil Perindustrian Depok, Jawa Barat, ini juga rajin mengikuti pameran-pameran, seperti Inacraft, Crafina dan Pekan Produk Kreatif Indonesia. Sejumlah penghargaan juga sudah dia sabet.

Awal Desember 2011, misalnya, Madjid menerima penghargaan *Indonesia Good Design Selection* (IGDS) dari pemerintah. "Penghargaan ini langsung diserahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di istana," kisahnya bangga.

Penghargaan itu, kata Madjid, menjadi obat kecewa karena Museum Rekor Indonesia (MURI) batal memasukkan produknya ke daftar MURI pada 2008 tanpa alasan yang jelas. ◀



Abdul Madjid: menembus pasar Eropa



FOTO-FOTO AGUSTAMAN

Fenny: tak hanya nyaman juga menyehatkan

INGAT BRA Elling Bra

Berawal dari kesulitan mencari pakaian dalam yang cocok untuk dirinya sendiri, Fenny mencoba menjahit bra untuk dirinya sendiri. Sejak itu dia fokus menjadi pengusaha pakaian dalam wanita (bra/BH).

OLEH AGUSTAMAN

PAYUDARA merupakan salah satu sisi yang menjadikan seorang perempuan tampak lebih cantik dan tampil percaya diri. Namun, pemeliharaan payudara seringkali terabaikan karena keterbatasan waktu senggang dan gaya hidup yang tidak sehat. Di sisi lain, kualitas dan bentuk bra (BH/*breast holder*) tidak pas dengan payudara si pemakai yang tentu berbeda-beda satu sama lain, maka kadang-kadang malah menimbulkan ketidaknyamanan, dan lama-lama otot-otot payudara sakit dan bentuknya tidak terjaga dengan baik.

Pengalaman inilah yang dirasakan Fenny. Berbagai merek bra,

mulai dari yang relatif murah sampai yang mahal telah dia coba, tetapi Fenny tetap merasa tak nyaman memakainya.

Tak mau lama-lama "tersiksa" dengan pakaian dalam yang dikenakannya selama ini, Fenny bergerilya mencari bahan-bahan bacaan tentang bra. Tak hanya bacaan, dia juga mencari bahan baku kain yang bisa dijadikan produk bra buatan sendiri. "Setelah menjadi pola sesuai ukuran tubuh sendiri, lalu saya jahit sendiri. Kebetulan ibu saya juga penjahit, jadi menjahit bukan hal baru buat saya," papar perempuan kelahiran Malang, 1967, ini.

Merasa bra buatannya enak

dan nyaman dipakai sendiri, Fenny mempromosikannya ke kerabat dan teman-temannya. Dan, diantara mereka pun memesan. Sayangnya, ketika bra pesanan itu jadi, hasilnya tak sebaik seperti yang dia buat untuk dirinya sendiri. "Saya pikir, membuat bra untuk orang lain itu semudah membuat untuk diri sendiri. Ternyata saya salah, karena tak mengenal anatomi tubuh mereka seperti saya mengenal tubuh sendiri," katanya.

Bertolak dari kesalahan itu, Fenny kemudian mempelajari lagi tentang anatomi tubuh, belajar tentang kesehatan tubuh supaya bisa membuat bra yang benar. "Benar di sini artinya, selain enak dan nyaman dipakai juga menyehatkan," kenang Fenny.

Semakin tertantang memproduksi bra bagus dengan harga relatif terjangkau, Fenny memutuskan untuk serius menjadikan bra sebuah bisnis. Bahkan dia rela melepaskan posisi sebagai *Purchasing Manager* di sebuah perusahaan swasta ternama dan merelakan ratusan juta rupiah tabungannya untuk memulai bisnis di rumah. "Beruntung suami dan anak-anak mendukung proyek idealis ini. Modal awal yang ratusan juta rupiah itu saya belikan 8 jenis mesin jahit, bahan baku dan merekrut karyawan," kata Fenny yang membuka *workshop*-nya di halaman belakang rumahnya di kawasan

BSD City, Serpong, Tangerang Selatan, Banten.

Fenny lalu menggunakan merek Elling (dengan dua huruf *l-red.*) untuk merek dagangnya. *Elling* dalam bahasa Jawa berarti ingat. "Maksudnya untuk mengingatkan atau menyadarkan wanita akan pentingnya merawat payudara," sambung Fenny yang mengaku perlu riset dua tahun sebelum dia benar-benar bisa membuat bra yang 'benar'.

Fenny ingin bra buatannya berbeda dengan bra yang dijual di pasaran. "Bra buatan saya adalah *custom made bra*, didesain dengan ukuran khusus sang pemakai. Bukan hanya sekedar pakaian dalam perempuan, tapi juga berfungsi untuk kesehatan dan memperindah payudara pemakainya," katanya sedikit berpromosi. Jadi, menurut Fenny, memakai bra itu harus ada target, bukan sekedar menutupi anggota tubuh seperti yang banyak dilakukan kaum wanita dimanapun, tapi harus ada kebutuhan dan kepentingan.

Dari riset yang dilakukannya, Fenny juga mendapatkan bahwa bila pemakaiannya benar – dalam pengertian, dengan teknik tertentu, bra adalah BH mampu membuat semua jaringan payudara masuk ke dalam *cup*-nya – maka 4 bulan kemudian baru akan terlihat hasilnya. "Berdasarkan riset saya, Elling Bra bisa mengobati *stretchmark*, mengencilkan dan membesarkan payudara, membantu para penderita *scoliosis* atau pun para penderita kanker payudara yang baru menjalani operasi," ujar Fenny yang menjadikan teman-temannya yang berprofesi dokter sebagai "kelinci percobaan" produk buatannya.

Tak hanya memproduksi, Fenny juga menawarkan perbaikan bra yang dipakai pelanggannya secara cuma-cuma. Dengan servis tersebut, kepercayaan pelanggan mulai tumbuh. Sedikit demi sedikit pelanggan Elling Bra bertambah, beberapa publik figur dan istri pejabat pun menjadi pelanggan setianya.

Umur mereka pun beragam, mulai dari usia 10 tahunan sampai 60 tahunan, dan bahkan dia punya pelanggan setia yang kini berumur 82 tahun.

Kini, dibantu 7 orang penjahit, Fenny bisa memproduksi pesanan bra 20 pcs per hari. Selain membuat bra ukuran standar orang Asia (60 ukuran, mulai dari 28-38 dan cup dari A-H), Fenny juga membuatkan pesanan di luar itu sesuai dengan tinggi, berat badan dan ukuran payudara pemesan. Bra tersebut dijual seharga Rp 250 ribu/pcs untuk ukuran standar (di luar standar tambah ongkos 20%).

Bila pelanggan khusus, misalnya ia hanya memakai satu payudara, karena satunya dioperasi akibat terserang kanker, maka Fenny membuatkan bra khusus yang bisa diisi bantalan biasa atau silikon. Harga silikonnya ada yang dibanderol Rp 750 ribu. "Karena kami menginginkan hasil terbaik untuk pelanggan. Untuk memperoleh bentuk payudara yang indah dapat dicapai dengan pemakaian rutin. Karena itu Elling Bra dijual perpasang (2 buah BH)," jelasnya.

Bahan dan motif pun beragam. Ada yang berbahan sutera, batik dan kombinasi. Sedangkan motif-

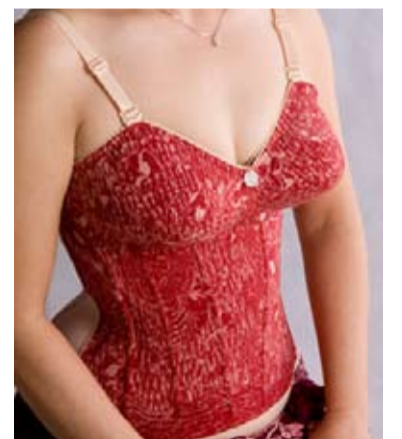
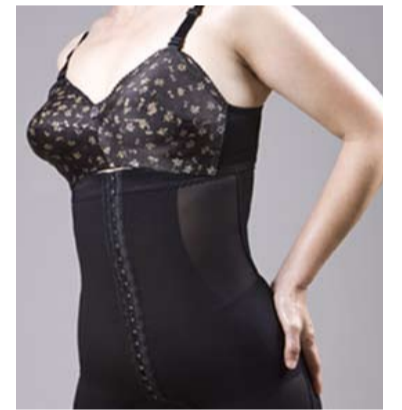


FOTO DOK. ELLING BRA

Produk Elling Bra: custom made bra

nya, ada yang bra biasa, long bra, pantysuit, longtorso, dan bustie.

Untuk pemasarannya, Fenny dibantu oleh para distributor yang tersebar di beberapa wilayah, seperti Jabodetabek, Semarang, Blora, Solo, Jogja, Surabaya, Lampung, Palembang, Medan dan Bali. Fenny juga menyediakan tenaga pengukuran (*fitting*) yang siap datang ke lokasi pemesan atau pemesan bisa mendatangi gerai Elling Bra. ◀



Elling Bra: mampu bersaing

Gerindra Minta Tak Ada Kenaikan BBM dan TDL Tahun Depan



FOTO ALFIAN KARTIM

SUBSIDI energi dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2013 mengalami peningkatan tipis. Subsidi BBM misalnya, dari Rp 123,6 triliun pada 2012 menjadi Rp 193,8 triliun pada RAPBN 2013. Sedangkan subsidi listrik dari Rp 65 triliun menjadi Rp 80,937 triliun. Secara keseluruhan, anggaran subsidi naik Rp 48 triliun atau sekitar 18% dari beban anggaran subsidi, termasuk cadangan anggaran subsidi energi Rp 23 triliun, dalam APBN-P 2012 sebesar Rp 268,1 triliun.

Dengan naiknya anggaran subsidi, maka Fraksi Partai Gerindra meminta agar tahun depan tidak boleh ada kenaikan TDL (Tarif Dasar Listrik) dan harga BBM. Menurut Sekjen Partai Gerindra Ahmad

Muzani, dari postur anggaran yang sudah dibacakan dalam pidato Presiden pada 16 Agustus lalu, tidak ada alasan untuk menaikkan BBM dan TDL tahun depan. "Dari postur subsidi anggaran tersebut sangat jelas bahwa pemerintah tidak punya alasan menaikkan harga BBM dan TDL pada 2013, yang jelas-jelas menyengsarakan rakyat," katanya.

Namun, ada hal yang ironis dari kenaikan subsidi energi ini. Yakni, subsidi non-energi Rp 41,4 triliun pada anggaran 2013. Itu berarti subsidi untuk sektor pertanian terbilang kecil dibandingkan subsidi BBM. Hal itu berdampak pada anggaran Kementerian Pertanian yang hanya sebesar Rp 19.331 triliun, tidak jauh berbeda dengan tahun 2012. Artinya, masih

seperti tahun sebelumnya.

"Anggaran Kementerian Pertanian untuk 2013 tidak termasuk lima terbesar, itu menggambarkan bahwa sektor pertanian belum menjadi prioritas. Padahal jika dilihat struktur ekonomi negeri ini, 41% dari total tenaga kerja bekerja di sektor pertanian," kata Muzani. Padahal, anggaran belanja negara masih direncanakan mencapai Rp 1.657 triliun atau naik 7,1% dari pagu belanja negara pada APBN-P tahun 2012. Sementara pendapatan negara direncanakan mencapai Rp 1.507,7 triliun atau naik 11% dari target pendapatan belanja negara pada APBN-P tahun 2012. Pendapatan belanja negara sebesar Rp 1.507,7 triliun sebanyak Rp 1.178,9 triliun berasal dari penerimaan pajak. ◀ IF

Gerindra Setuju RUU Keistimewaan Jogjakarta

SETELAH pembahasan yang berlarut-lurut dan berjalan alot, akhirnya RUU Keistimewaan Jogjakarta disahkan jadi undang-undang. Dalam sidang paripurna yang berlangsung akhir Agustus lalu di Gedung DPR Senayan, Jakarta, seluruh fraksi menyatakan kesetujuannya terhadap UU yang berisi 16 Bab dan 51 pasal itu. Dengan demikian berakhir sudah perdebatan sejumlah fraksi di DPR mengenai istilah 'penetapan' atau 'pemilihan' untuk Gubernur DI Jogjakarta. DPR menyetujui dengan suara bulat untuk pengangkatan Gubernur DI Jogjakarta melalui 'penetapan'.

Silang pendapat di gedung parlemen mengenai RUU Keistimewaan Jogjakarta itu sempat membuat suasana di Kota Gudeg itu "gonjang ganjing." Rakyat Jogja dengan tegas menyatakan, pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur DI Jogjakarta harus dengan 'penetapan'. Sementara di gedung DPR masih terjadi tarik ulur, sehingga pengesahan RUU DI Jogjakarta menjadi molor, sehingga masa jabatan Sultan HB X sebagai gubernur terpaksa ditunda sampai dua kali.

Sebenarnya beberapa fraksi yang semula tetap bertahan dengan istilah 'pemilihan' untuk pengangkatan Gubernur DI Jogjakarta, dan beberapa partai lainnya sudah sejak awal telah menyetujui dengan 'penetapan'. Salah satu contohnya Fraksi Partai Gerindra. "Komitmen soal penetapan Sultan HB X dan Paku Alam IX sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DI Jogjakarta melalui penetapan itu sudah bulat. Hanya saja kami masih berharap agar Sultan juga melepaskan baju partai politik, sehingga semua terayomi," ujar Ahmad Muzani, Sekjen Partai Gerindra kepada tabloid *Gema Indonesia Raya*. "Karena Sultan sebagai raja dan kepala pemerintahan di DI Jogjakarta harus berdiri di atas semua golongan," katanya memberi alasan.

Dengan disetujuinya pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur DI Jogjakarta melalui 'penetapan' maka gagasan untuk menjadikan Sultan dan Pakualam menjadi Gubernur Utama dengan sendirinya gugur. "Wacana Gubernur Utama itu memang sempat muncul, tapi Gerindra dengan tegas menolaknya," kata Muzani. ◀ IF

APBN dari Rakyat, Harus Dikembalikan ke Rakyat

ANGGARAN Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagian besar diperoleh dari pajak rakyat, maka seharusnya dikembalikan manfaatnya kepada rakyat melalui pembangunan. Karena itu, alokasi APBN untuk "menyantuni" perbankan sebesar Rp 60 triliun setiap tahun melalui obligasi rekapitulasi (OR) sangat melukai hati masyarakat. Sudah waktunya pemerintah menarik OR tersebut dengan mengubah OR menjadi obligasi tanpa bunga dan tidak dapat diperdagangkan.

Demikian Fraksi Partai Gerindra saat memberikan pandangan mini fraksi atas RUU tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara Tahun 2011. RUU ini kemudian disahkan menjadi undang-undang, berupa pertanggungjawaban pelaksanaan APBN 2011.

Secara kritis Fraksi Partai Gerindra juga memberi catatan atas APBN 2011 tersebut, antara lain tidak tercapainya pengentasan kemiskinan dan pengangguran di tahun 2011, sehingga mengharuskan pemerintah untuk melakukan kebijakan progresif yang diarahkan untuk menyelesaikan masalah di hulu.

"Kemiskinan di Indonesia terutama berakar dari kemiskinan pedesaan dan pertanian. Data

BPS pada Maret 2011 menyebutkan, sebagian besar penduduk miskin berada di pedesaan, mencapai 63%, dan 57,78% di antaranya bekerja di sektor pertanian," kata Djemy Fary Francis. Sementara kemiskinan kota, terutama akibat urbanisasi penduduk miskin dari desa ke kota. Oleh karena itu, diperlukan penyelesaian melalui pembangunan pedesaan dan pertanian.

Karena itu, perlu diwujudkan postur anggaran ideal dengan cara mengurangi belanja rutin untuk dialihkan ke dana pembangunan infrastruktur, pendidikan, pertanian dan kesehatan. Upaya ini dapat dilakukan antara lain, dengan melakukan moratorium penerimaan pegawai, menerapkan sistem remunerasi yang dijalankan lembaga independen yang profesional untuk mengukur kinerja pegawai dan menjalankan reformasi birokrasi.

Selama ini, defisit anggaran APBN selalu ditutupi dengan cara berutang, sehingga utang pemerintah saat ini sudah mendekati Rp 2.000 triliun. "Ke depan kebijakan defisit ini harus ditinjau ulang, mengingat kebijakan defisit hampir selalu diiringi dengan pengambilan utang baru," jelas Djemy. ◀ IF

Kenaikan Gaji PNS, Polisi, dan TNI Terlalu Kecil

KABAR gembira datang dari pemerintah, saat Presiden SBY mengumumkan akan menaikkan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS), Polisi, dan TNI. Pernyataan itu disampaikan dalam pidato menjelang proklamasi, yakni 16 Agustus di DPR. Memang kenaikan hanya sekitar 7%. Karena itu, Harun Al-Rasyid, anggota Komisi II dari Fraksi Partai Gerindra menyatakan, kenaikan itu tidak akan membantu kesejahteraan masyarakat.

Gaji pegawai negeri sekarang rata-rata Rp 3 juta untuk golongan II. Sedangkan golongan I dan II sekitar Rp 2 jutaan. Kenaikan sebesar tujuh persen hanya akan menambah Rp 200-300 ribu dalam komponen gaji mereka. "Seharusnya pemerintah bisa menaikkan sebesar 10 hingga 15%. Sebab, 'daya beli PNS dan TNI/Polri saat ini masih jauh di bawah realitas harga kebutuhan pokok yang cenderung naik,'" kata Harun.

Menurut Harun, pemerintah terkesan tidak adil. Sebab, sebelumnya sudah menaikkan gaji hakim dan jaksa hingga Rp 10

juta per bulan alias hampir tiga kali lipat dari kenaikan gaji PNS dan TNI/Polri. Ia juga menyesalkan ketergesa-gesaan pemerintah mengumumkan kenaikan gaji PNS pada pidato RAPBN 2013. Sebab pengumuman itu justru bisa langsung memicu kenaikan harga barang kebutuhan pokok.

"Baru diumumkan saja, harga sudah naik. Bagaimana kalau nanti sudah dinaikkan? Seharusnya pemerintah menahan diri dulu untuk tidak gegabah mengumumkan kenaikan gaji tersebut," kata mantan Gubernur Nusa Tenggara Barat ini.

Dalam pidato kenegaraan di depan anggota DPR dan DPD di Kompleks Parlemen Senayan, Kamis pekan lalu, Presiden SBY mengungkapkan rencana pemerintah menyesuaikan gaji pokok dan pensiun pokok bagi PNS dan anggota TNI/Polri sebesar tujuh persen pada tahun mendatang. Kebijakan ini membutuhkan alokasi anggaran belanja pegawai dalam RAPBN 2013 sebesar Rp 241,1 triliun atau meningkat Rp 28,9 triliun atau 13,6% dari dari pagu belanja pegawai pada APBN-P 2013. ◀ IF

Anang-Ashanty Mudik Jadi Petani

SADAR bahwa dirinya berasal dari kampung, penyanyi **Anang Hermansyah** mengajak istrinya **Ashanty** dan dua anaknya Titania Aurelie Hermansyah (Aurel) dan Azriel Akbar Hermansyah memanfaatkan waktu pulang kampung ke Jember, Jawa Timur, dengan bertani. Di tengah udara panas, keluarga penyanyi ini tak sungkan memegang peralatan pertanian. Salah satunya menanam kedelai. Maklum, saat harga kedelai melonjak, Anang tidak kebagian tempe akibat boikot pedagang tempe di Jakarta dan sekitarnya. Selain itu, mereka juga melihat-lihat peternakan ayam yang menghasilkan banyak telur. "Orang Indonesia harus banyak makan telur," ujar Ashanty berpromosi.

Namun bagi Anang, mengajarkan pertanian kepada dua anaknya justru untuk mengajarkan kesederhanaan dalam hidup. "Mengajarkan anak-anak, kalau di Jakarta hidup mewah, di sana (Jember) diajarkan hidup sederhana. Bertani, anak-anak senang banget. Mereka mau berpanas-panasan untuk bertani," kata Anang. Dengan cara tersebut, katanya, anak-anaknya jadi mandiri. Misalnya, Aurel mau memasak, sedangkan Azriel mau mencuci piring. "Banyak hikmah yang diambil. Banyak acara yang positif," kata Ashanty. ◀ IF

FOTO-FOTO ISTIMEWA



Chika Jessica Mobil Mudik

PERJALANAN mudik ke kampung halaman selalu tak terlupakan, meski harus berjuang di tengah kemacetan. Presenter dan bintang film **Chika Jessica** mengalami serunya pulang kampung meski hanya ke Kota Bandung, Jawa Barat, yang menempuh waktu normal, tiga jam saja. Namun karena ingin berkesan, artis yang membintangi film "Merantau" bersama Iko Uwais ini sampai memodifikasi mobilnya agar nyaman dibawa mudik. Mobil itu diubah jadi semacam 'rumah' yang banyak memuat barang-barang keperluan di jalan dan juga makanan. "Jaga-jaga kalau di perjalanan kena macet. Aku bikin mobil aku senyaman mungkin. Biar mudiknya makin enak dan nyaman," katanya.

Beberapa koleksi DVD favorit juga ikut diboyong bersama bantal dan selimut. "Pokoknya itu mobil udeh kaya rumah berjalan, kadang-kadang mama juga suka sediain persediaan makanan banyak di mobil," sambungnya. Hal itu dilakukan untukantisipasi kemacetan yang makin parah setiap kali musim pulang kampung tiba. Apalagi Chika pernah punya pengalaman buruk waktu mudik, yakni ban bocor di tengah perjalanan. Jadi, dari pada bosan memikirkan kemacetan, lebih baik nonton film sambil tiduran. Asyik. ◀ IF

Imelda Gunawan Maestro Serangan Udara Tidar

DARI ujung jari nan lentik seorang Imelda Gunawan, nama Tunas Indonesia Raya, organisasi sayap Partai Gerindra, menyisir dan membelah semesta maya. Dalam pengawasan perempuan muda inilah www.tidar.or.id terus melancarkan propaganda untuk memperkenalkan diri sekaligus mengajak anak-anak muda bergabung. Hasilnya, meski baru seumur jagung, Tidar sudah dikenal oleh 30% generasi muda. Sementara *facebook* TIDAR sudah memiliki member hingga 3.860 orang. Dan *twitter* diikuti oleh 1.878 *follower*.

Jiwanya yang masih muda membuat Imel, begitu panggilan akrabnya, sangat menikmati tugasnya. Terutama selaku Kepala Departemen Teknologi dan Informasi PP TIDAR. Ia sadar benar, responden yang dihadapinya adalah anak-anak muda yang dinamis. Dan terus mencari tantangan. Karena itulah, Imel selalu merasa tertantang untuk mengembangkan *website* TIDAR agar bisa terus sesuai dengan jiwa dan semangat anak-anak muda.

"Pilihan menggunakan *website* untuk melakukan serangan udara bagi generasi muda sangatlah tepat. Karena, dunia ini lebih banyak digandrungi dan dimainkan oleh anak-anak muda," kata Imel menambahkan.

Pilihan TIDAR mempercayakan pengurusan *website*-nya kepada Imel dijawab sang pemilik nama dengan rasa tanggung jawab besar. Imel selalu terjaga untuk terus memantau perkembangan yang terjadi di TIDAR dan menyebarkannya melalui serangan udara.

"Jam berapapun, kalau ada masalah seperti dengan server misalnya, maka saat itu juga saya harus turun tangan memperbaiki. Saya tidak ingin ada sedikitpun yang terlewat. Dan saya harus menjadi orang pertama yang tahu, kalau ada masalah dengan *website* TIDAR", kata Imel percaya diri. ◀ MBO



FOTO DOK. PRIBADI



FOTO ALFIAN KARTIM

Iwan Setiawan

Berjuang Untuk Rakyat Lewat Badan Anggaran

Semula dia hanya bercita-cita menjadi pengusaha, bukan politisi. Namun, nasib membawanya bergabung di Partai Gerindra dan menjadi wakil rakyat di DPRD Kabupaten Bogor.

OLEH AGUSTAMAN

HATI-HATI kalau mengajukan anggaran pembangunan ke Iwan Setiawan, karena anggota Badan Anggaran DPRD Kabupaten Bogor ini akan memeriksa dan meneliti dengan detail anggaran yang diajukan itu, dan bahkan kalau perlu mengkritisnya.

"Banyak teman sesama anggota dewan yang tidak duduk di Badan Anggaran 'menitip' supaya anggaran yang mereka ajukan diloloskan. Saya harus hati-hati untuk mengawalinya," kata Iwan seraya memeriksa anggaran yang diajukan beberapa Kecamatan di wilayah pemilihannya sebagai hasil Musrembang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) 2012.

Iwan bercerita, ada beberapa kepala desa dan tokoh masyarakat di daerah pemilihannya yang berada di kawasan Puncak, Bogor, kecewa karena pelaksanaan Musrembang lebih banyak berbau seremonial. Sedangkan hasil konkret dari Musrembang tersebut kerap tidak terlaksana lantaran anggaran Kabupaten Bogor yang tidak memadai.

"Bayangkan, anggaran Kabupaten Bogor saat ini hanya Rp 3,8 triliun, sementara kebutuhannya Rp 30 triliun, dan dana itu harus dibagi-bagi kepada 40 kecamatan dan 430 desa," papar anggota dewan dari Partai Gerindra ini.

Sebagai anggota dewan, Iwan merasa mendapat beban moral bila keinginan masyarakat menikmati hasil pembangunan belum terlak-

sana. Makanya, Iwan dan koleganya di Badan Anggaran berusaha membagi "kue pembangunan" itu dengan adil. Misalnya, pembangunan antardaerah dilakukan secara bergilir, sesuai prioritas daerah yang bersangkutan.

"Mereka (masyarakat) nggak mau tahu, pokoknya daerah mereka harus dibangun. Kalau belum terlaksana, maka hujatannya di arahkan ke kami, padahal kekuatan dewan ada batasnya," papar pria kelahiran Bogor, 2 Desember 1971, ini.

Memperjuangkan aspirasi masyarakat lewat pengucuran anggaran pembangunan, aku Iwan, adalah salah satu kebanggaan sebagai wakil rakyat. Perjuangan memuluskan anggaran tersebut mulai dari "turun" ke kecamatan, menggelar Musrembang, membahas sampai "ketuk palu" adalah proses yang harus ditempuhnya sebagai wakil rakyat di Badan Anggaran. Itu belum termasuk bersaing dengan Dinas karena mereka juga punya kepentingan untuk meloloskan anggaran yang mereka ajukan.

"Perjuangannya ada di situ, karena sehari-hari kami lebih banyak di pengawasan, legislasinya. Kami harus berjuang secara politis di rapat-rapat DPRD," ucap sarjana ekonomi dari Universitas Pakuan Bogor ini.

Semenjak lolos menjadi anggota DPRD Kabupaten Bogor pada 2009, anak pertama dari lima bersaudara pasangan H. Abdul Kodir dan Hj. Siti Maryam ini memang langsung

duduk di Badan Anggaran. Meski berlatar belakang sarjana ekonomi dan menyenangkan angka-angka, tapi Iwan mengaku banyak belajar soal penyusunan anggaran dari para seniorinya di Badan Anggaran DPRD Kabupaten Bogor dan dari para mantan birokrat.

Menjadi Politisi

"Awalnya saya senang dengan angka-angka, bukan politik, makanya saya masuk Fakultas Ekonomi," papar Iwan yang pernah menjadi eksekutif di sebuah perusahaan *multifinance*. Makanya, keinginan menjadi seorang politisi dan anggota parlemen awalnya tak dalam pikiran suami dari Hj. Halimatu Sa'diyah ini.

Iwan menceritakan, sebenarnya sejak kecil ia bercita-cita menjadi pengusaha otomotif. Dan, cita-cita itu sudah diwujudkan semenjak dia meraih gelar sarjana ekonomi, di mana ketika itu ia membuka bengkel dan toko onderdil sepeda motor.

Meski awalnya tak berniat "terjerumus" di politik praktis, tapi bukan berarti Iwan tak mengenal politik dan organisasi politik. Semenjak tahun 1990-an, Iwan sudah menjadi simpatisan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan sering terlibat dalam kegiatan Pengurus Anak Cabang (PAC) PPP Kecamatan Cisarua, tempat kelahirannya. Hanya saja, ia mengaku, ikut kegiatan partai itu dikarenakan kesukaannya berkumpul dengan sesama

anak muda saja. Apalagi saat itu ada *booming* istilah Mega Bintang yang memang disukai anak muda.

Namun, tatkala seorang kawan lama – teman semasa di sekolah dulu -- mengajaknya menjadi salah seorang deklarator partai baru, Partai Gerindra, agaknya telah membuat Iwan harus mempertimbangkan kembali keputusannya untuk tidak terjun di dunia politik. Ia memang tidak langsung mengiyakan ajakan temannya itu. "Saya harus tahu dulu siapa di belakang Gerindra, si jabang bayi yang akan dilahirkan saat itu," kata menantu pemilik Ponpes Nurul Haq, Cisarua, ini memberi alasan.

Bagi Iwan, sosok di belakang layar dari sebuah partai baru sangat penting, karena ia akan menjadi figur sentral partai tersebut. "Setelah kawan saya itu menyebut Prabowo Subianto adalah sosok yang ada di belakang layar Partai Gerindra, maka saya tak perlu berpikir lama untuk menerima tawaran ikut mendirikan partai baru (Gerindra) di Kabupaten Bogor," kisah pria yang aktif di kepengurusan Ikatan Motor Indonesia (IMI) Kabupaten Bogor ini.

Begitulah, setelah Partai Gerindra Kabupaten Bogor berdiri pada 6 Februari 2008, Iwan tak membayangkan bakal duduk di kursi pimpinan DPC Partai Gerindra Kabupaten Bogor. Saat itu Iwan hanya berpikir bagaimana caranya agar partai berlambang Kepala Burung Garuda ini bisa besar dan diterima masyarakat.

Akan tetapi, karena diberikan kepercayaan menduduki jabatan orang nomor satu di Gerindra Kabupaten Bogor, bahkan menjadi Ketua DPC termuda di Jabar ketika itu, maka ia langsung *all out* mencari simpatisan militan, yang tentunya mengerti dan mau berjuang untuk kepentingan rakyat dari semua golongan dan lapisan masyarakat. Apalagi, Gerindra punya filosofi sebagai partai yang selalu paling depan memperjuangkan hak-hak rakyat kecil.

Bahkan, Iwan dan pengurus DPC tak menyangka partainya bisa meraih lima kursi dalam Pemilu Legislatif 2009. "Sebagai partai yang baru lahir dan langsung ikut Pemilu bahkan mendapat kursi di parlemen Cibirong, tentunya cukup membanggakan. Ini menandakan kalau Gerindra bisa diterima di semua lapisan. Hal ini tak lepas dari filosofi keterbukaan bagi semua simpatisan atau masyarakat secara umum," papar Iwan yang ketika itu meraih suara terbanyak di daerah pemilihan di Kecamatan Cisarua, Ciawi, Caringin dan Megamendung.

Kini, bapak tiga anak ini terus berjuang untuk partai dan masyarakat yang telah memilihnya. Untuk partai, dia bersama para pengurus dan simpatisan Gerindra Kabupaten Bogor tengah berjuang untuk menambah kursi di DPRD Kabupaten Bogor pada Pemilu 2014 mendatang.

"Tentunya kami juga ikut menyosialisasikan dan melaksanakan 8 program aksi Gerindra, seperti pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan revolusi putih. Dan, yang tak kalah pentingnya, memperjuangkan supaya Prabowo menjadi Presiden RI pada 2014," ujar anggota BPO HKTI Kabupaten Bogor ini.

Sebagai wakil rakyat, Iwan juga berjuang untuk mewujudkan aspirasi masyarakat yang diwakilinya, yaitu masyarakat Kabupaten Bogor. Maka, "Selama reses, saya turun ke lapangan, bersilaturahmi kepada masyarakat, simpatisan dan pengurus PAC Partai Gerindra, serta menyerap aspirasi mereka untuk diperjuangkan secara politis di partai," tandas Iwan yang belum punya keinginan untuk ikut pemilihan kepala daerah (Bupati) Kabupaten Bogor ini. ◀